

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL REMAJA SEKOLAH
PENGGUNA APLIKASI TIKTOK DI KOTA PADANG**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar
Magister Sains Psikologi (M. Psi)
Program Studi Magister Peminatan Psikologi Sosial**



Oleh:

**MUTIA SKUNDA RAMADANI
21960225493**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H / 2022 M**

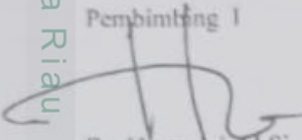
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL REMAJA SEKOLAH
PENGGUNA APLIKASI TIKTOK DI KOTA PADANG

Oleh
MUTIA SKUNDA RAMADANI
21960225493

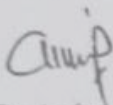
Pembimbing I



Dr. Harmani, M.Si
NIP. 19720724 200701 1 019

28 Juli 2022

Pembimbing II



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
NIP. 19751115 200312 2 001

28 Juli 2022

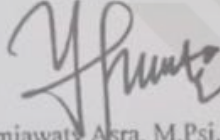
Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk Munaqasyah

Pada tanggal _____ Juli 2022

Ketua Program Studi Magister Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tertanda



Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
NIP. 19780720 200710 2 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh

Nama : Mutia Skunda Ramadani
NIM : 21960225493
Judul Tesis : Hubungan Religiusitas dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Moral Remaja Sekolah Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Padang

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Sains Psikologi (M. Psi) dengan Peminatan Psikologi Sosial.

Diuji pada :
Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Agustus 2022
Bertepatan dengan : 04 Muharam 1444

TIM PENGUJI

Ketua,
 (.....) Dr. Vivik Shofiah, M.Si
 NIP. 19761015 200501 2 004

Sekretaris,
 (.....) Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
 NIP. 19751115 200312 2 001

Penguji I
 (.....) Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., M.A
 NIP. 19660605 200312 1 002

Penguji II,
 (.....) Dr. Khairil Anwar, M.A
 NIP. 19740713 200801 1 011

Penguji III,
 (.....) Dr. Harmaini, M.Si
 NIP. 19720724 200701 1 019



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutia Skunda Ramadani
 Nim : 21960225493
 Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh, 13 Maret 1994
 Fakultas : Psikologi
 Prodi : Psikologi S2
 Judul Tesis : Hubungan Religiusitas dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Perkembangan Moral Remaja Sekolah Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Padang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan tesis dengan judul “Hubungan Religiusitas dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Perkembangan Moral Remaja Sekolah Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Padang” adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan,



Mutia Skunda Ramadani
 Nim : 21960225493

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Dengan segenap rasa cinta dan takzim, Bersamaan keridhoanmu ya Allah Tesis ini saya persembahkan untuk :

Papa dan Mama tercinta

“ Alm. Jaya Amran, S.H & Hj. Dra. Sefna Rismen M.Pd “

Anakku tercinta

“Hannan Habibillah”

Saudara kandung dan ipar tersayang

“ Yudhistira Pratama, S.Kom dan Siska Salda, Amd”

Serta seluruh keluarga besar dan para sahabat.

Jazzakallah Khoirul Jaza” untuk cinta, kasih sayang, dukungan, motivasi, nasehat, dan do”a yang telah diberikan selama ini, sehingga Allah SWT senantiasa memberikan nikmat dan pertolongannya kepada saya agar tetap semangat dan optimis dalam meraih mimpi dan cita-cita.

Pekanbaru, 02 Agustus 2022

Mutia Skunda Ramadani

21960225493

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur hanya pantas dialamatkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam. Tiada yang pantas dipuji dan disembah selain Dia. Dialah Allah, tuhan yang maha besar yang tidak pernah butuh dibesarkan, tuhan yang maha agung yang tidak pernah butuh diagungkan, dan tuhan yang maha melindungi yang tidak pernah butuh perlindungan. Berkat nikmat, karunia, dan ma'unahnyalah peneliti bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasul yang telah memberikan keteladan yang mulia dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk didalamnya kerja keras, sabar, do'a, tawakkal, dan kegigihan dalam mencapai cita-cita. Serta tidak lupa pula sholawat dan salam untuk keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikuti jejak dan langkahnya hingga akhir zaman.

Dalam proses pembuatan Tesis ini banyak pengalaman berharga yang dilalui dan dirasakan, pengalaman tersebut peneliti jadikan sebagai *tarbiyyah* untuk pendewasaan diri dan pemikiran. Yang pada akhirnya sampailah kepada puncak kebahagiaan, dengan terlewatinya berbagai jenjang tangga kehidupan. Semoga Allah selalu memberikan nikmat dan karunianya, supaya peneliti tetap semangat dalam meraih cita-cita dan seluruh impian.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti sangat membutuhkan masukan, arahan, dan perbaikan dari berbagai pihak, demi kemajuan ilmu pengetahuan. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
 3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag,M.Si Selaku Wakil Dekan I.
 4. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si Selaku Wakil Dekan II. Serta Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc, M.Pd Selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
 5. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M. Psi, Psikolog Sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau.
 6. Bapak Dr. Harmaini. S.Psi, M.Si Sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons, Sebagai dosen pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, dan ilmu yang luar biasa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini.
 7. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, MA dan Bapak Dr. Khairil Anwar, MA sebagai Narasumber yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini.
 8. Kedua orang tua peneliti: papa (alm) Jaya Amran S.H dan mama Hj. Dra. Sefna Rismen, M.Pd yang mencintai peneliti tanpa syarat dan batas dan yang telah menjadi teladan sekaligus madrasah pertama bagi peneliti dalam seluruh aspek kehidupan.
 9. Kepada anakku tercinta Hannan Habibillah yang selalu setia menemani dan selalu kuat menjalani semua proses dalam hidup ini.
 10. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU. Yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bimbingan yang telah diberikan selama ini, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah dan menjadi berkah bagi peneliti.

11. Seluruh pegawai akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Berkat bantuan dan pelayanan yang diberikan, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
12. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang dan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat serta Kepala Sekolah dan staf guru SMPN 30, SMPN 31, SMAN 7 dan SMAN 13 Padang yang sudah bersedia membantu dan mendukung dalam penelitian ini.
13. Seluruh responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa partisipasi dan kemurahan hati dari responden dalam pengisian skala, penelitian ini tidak mungkin diselesaikan.
14. Kepada seluruh keluarga besar ku, terima kasih atas support dan segala hal yang membantu peneliti menyelesaikan penelitian peneliti




Mohon maaf jika ada yang tidak tertulis dan tersebut namanya. Tidak ada maksud untuk membeda-bedakan antara sahabat satu dengan yang lainnya. Semoga Allah SWT memuliakan kita semua. Terakhir, semoga karya ini memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, 02 Agustus 2022

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Arab	Latin		Vokal
Konsonan	Nama Huruf	Konsonan	
ا	Alif	A	Vokal Pendek = a  = i  = u 
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Tsa	Ts	
ج	Jim	J	
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Dz	
ر	Ra	R	
ز	Za	Z	Vokal Panjang (Bunyi Madd) اَ = aa اِي = ii اُو = uu
س	Sin	S	
سِي	Syin	Sy	
ش	Shad	Sh	
ذِ	Dhad	Dh	
ثِ	Tha	Th	
ذِي	Dzha	Zh	
ء	‘Ain	’	
غ	Ghain	Gh	
ف	Fa	F	
ق	Qaf	Q	Tanda Vokal Rangkap اِي = ai اُو = au
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
ه	Ha	H	
ء	Hamzah	’	
ي	Ya	Y	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

TESIS	1
PERSEMBAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xvii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat teoritis	13
2. Manfaat praktis.....	13
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Perkembangan moral.....	14
2. Religiusitas	24
3. Interaksi Teman Sebaya	37
4. Remaja.....	40
5. Aplikasi Tiktok.....	46
B. Penelitian Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir	52
D. Hipotesis Penelitian	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	57
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	57
D. Tempat dan waktu penelitian.....	60
1. Populasi penelitian dan sampel	60
2. Metode Pengambilan Sampel.....	61
3. Instrumen Penelitian.....	61
F. Alat Ukur yang Digunakan.....	62
1. Metode Pengumpulan Data	62
2. Instrumen pengumpulan data	63
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	70
1. Uji Asumsi Klasik & Uji Linieritas	83
2. Uji Hipotesis	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	85
1. Pelaksanaan Penelitian	85
1) Profil lokasi penelitian	86
B. Data Penelitian	86
B. Kategorisasi Data Penelitian.....	89
C. Uji Asumsi Klasik dan Uji Linearitas.....	94
D. Hasil uji hipotesis	98
E. Analisis Tambahan	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pembahasan	129
PENUTUP.....	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	63
Tabel 3. 2.....	66
Tabel 3. 3.....	68
Tabel 3. 4.....	72
Tabel 3. 5.....	75
Tabel 3. 6.....	76
Tabel 3. 7.....	78
Tabel 3. 8.....	79
Tabel 3. 9.....	80
Tabel 3. 10.....	83
Tabel 4. 1.....	86
Tabel 4. 2.....	87
Tabel 4. 3.....	88
Tabel 4. 4.....	89
Tabel 4. 5.....	90
Tabel 4. 6.....	91
Tabel 4. 7.....	91
Tabel 4. 8.....	92
Tabel 4. 9.....	92
Tabel 4. 10.....	93
Tabel 4. 11.....	93
Tabel 4. 12.....	95
Tabel 4. 13.....	97
Tabel 4. 14.....	100
Tabel 4. 15.....	102
Tabel 4. 16.....	102
Tabel 4. 17.....	103
Tabel 4. 18.....	104
Tabel 4. 19.....	104
Tabel 4. 20.....	105

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 21.....	106
Tabel 4. 22.....	107
Tabel 4. 23.....	107
Tabel 4. 24.....	108
Tabel 4. 25.....	109
Tabel 4. 26.....	109
Tabel 4. 27.....	110
Tabel 4. 28.....	110
Tabel 4. 29.....	111
Tabel 4. 30.....	111
Tabel 4. 31.....	112
Tabel 4. 32.....	113
Tabel 4. 33.....	114
Tabel 4. 34.....	114
Tabel 4. 35.....	115
Tabel 4. 36.....	116
Tabel 4. 37.....	117
Tabel 4. 38.....	117
Tabel 4. 39.....	118
Tabel 4. 40.....	118
Tabel 4. 41.....	119
Tabel 4. 42.....	120
Tabel 4. 43.....	120
Tabel 4. 44.....	121
Tabel 4. 45.....	122
Tabel 4. 46.....	122
Tabel 4. 47.....	123
Tabel 4. 48.....	123
Tabel 4. 49.....	124
Tabel 4. 50.....	125
Tabel 4. 51.....	126

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau	
Tabel 4. 52.....	127
Tabel 4. 53.....	127
Tabel 4. 54.....	128
Tabel 4. 55.....	129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	96
Gambar 4. 2	98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Lembar Validasi Alat Ukur	111
Lampiran 2 . Skala <i>Try Out</i>	120
Lampiran 3 . Reliabilitas Skala	129
Lampiran 4 . Skala Riset	135
Lampiran 5 . Jawaban Responden.....	142
Lampiran 6 . Surat Riset.....	170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL REMAJA SEKOLAH PENGGUNA APLIKASI TIKTOK DI KOTA PADANG

Mutia Skunda Ramadani

Program Studi Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Perkembangan remaja dalam bermedia sosial khususnya media aplikasi TikTok menjadi sorotan besar terutama pada kecenderungan moral dari konten yang dipublikasikan. Hal ini akan menjadi ancaman pada daya religiusitas yang ditengarai pada lingkungan remaja tersebut, dengan proses interaksi teman sebaya. Dengan pendekatan kuantitatif, sebanyak 400 siswa remaja sekolah berpartisipasi dalam penelitian ini yang ditentukan dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yang berdomisili di Kota Padang. Penelitian ini mengukur korelasi antara perkembangan moral, religiusitas, dan interaksi teman sebaya remaja sekolah di Kota Padang. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat korelasi religiusitas terhadap perkembangan moral yang signifikan pada remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang. Kemudian terdapat juga korelasi interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral yang signifikan pada remaja sekolah pengguna aplikasi TikTok di Kota Padang. Secara kontinu, terdapat korelasi religiusitas dan interaksi teman sebaya yang signifikan ($0,000 < 0,05$) terhadap perkembangan moral pada remaja sekolah pengguna aplikasi TikTok di Kota Padang. Korelasi antara variabel religiusitas dan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral menyumbang persentasi sebesar 19.2% sedangkan sisanya sebesar 80.8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dari kesimpulan penelitian tersebut, sangat direkomendasikan untuk penelitian lebih lanjut pada pengguna aplikasi lainnya seperti BigoLive, OnlyFans, dan sebagainya.

Kata Kunci: Perkembangan Moral, Religiusitas, Interaksi Teman Sebaya, Remaja, Sosial Media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CORRELATION RELIGIOUSITY AND PEER INTERACTION INTO MORAL DEVELOPMENT OF ADOLESCENT SCHOOL AS TIKTOK USERS IN PADANG CITY

Mutia Skunda Ramadani

Master of Psychology Study Program, Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau

ABSTRACT

The development of teenagers in social media, especially the TikTok application media, has become a big spotlight, especially on the moral tendencies of the published content. This will be a threat to the power of religiosity that is suspected in the adolescent environment, with the process of peer interaction. With a quantitative approach, as many as 400 school youth students participated in this study which was determined by using non-probability sampling technique domiciled in the city of Padang. This study measures the correlation between moral development, religiosity, and peer interaction of school adolescents in the city of Padang. The results of this study found that there was a significant correlation of religiosity on moral development in school adolescents using the TikTok application in Padang City. Then there is also the correlation of peer interaction on the significant moral development of school teenagers using the TikTok application in Padang City.. Continuously, there is a significant correlation of religiosity and peer interaction ($0.000 < 0.05$) on the moral development of school adolescents using the TikTok application in Padang City. The correlation between the variables of religiosity and peer interaction on moral development contributes a percentage of 19.2% while the remaining 80.8% is influenced by other variables outside the study. From the conclusion of the study, it is highly recommended for further research on other application users such as BigoLive, OnlyFans, and so on.

Keywords: Moral Development, Religiosity, Peer Interaction, Teenagers, Social Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

علاقة الدين وتفاعل الأقران بالتنمية الأخلاقية لمدرسة المراهقين باستخدام تطبيقات TIKTOK في مدينة بادانج

موتيا سكوندا رمضان

برنامج دراسة ماجستير علم النفس ، كلية علم النفس ، جامعة السلطان سياريق قاسم الإسلامية ، جامعة ريبو

نبذة مختصرة

أصبح تطور المراهقين في وسائل التواصل الاجتماعي ، وخاصة وسائط تطبيق TikTok ، نقطة جذب كبيرة ، لا سيما فيما يتعلق بالميول الأخلاقية للمحتوى المنشور. سيكون هذا تهديداً لقوة التدين المشتبه به في بيئة المراهقين ، مع عملية تفاعل الأقران. من خلال النهج الكمي ، شارك ما يصل إلى 400 من طلاب المدارس الشباب في هذه الدراسة التي تم تحديدها باستخدام تقنية أخذ العينات غير الاحتمالية الموجودة في مدينة بادانج. تقيس هذه الدراسة العلاقة بين التطور الأخلاقي والتدين والتفاعل بين الأقران لمراهقي المدارس في مدينة بادانج. وجدت نتائج هذه الدراسة أن هناك علاقة ارتباط معنوية بين التدين في التطور الأخلاقي لدى المراهقين في المدارس باستخدام تطبيق Tiktok في مدينة بادانج. ثم هناك أيضاً ارتباط تفاعل الأقران مع التطور الأخلاقي الهام لمراهقي المدارس باستخدام تطبيق Tiktok في مدينة Padang. باستمرار ، هناك ارتباط كبير بين التدين وتفاعل الأقران ($0.05 > 0.000$) على التطور الأخلاقي لمراهقي المدارس باستخدام تطبيق Tiktok في مدينة بادانج. يساهم الارتباط بين متغيري التدين وتفاعل الأقران في التطور الأخلاقي بنسبة 19.2% بينما تتأثر النسبة المتبقية 80.8% بمتغيرات أخرى خارج الدراسة. من نهاية الدراسة ، يوصى بشدة بإجراء مزيد من البحث حول مستخدمي التطبيق الآخرين مثل BigoLive و OnlyFans وما إلى ذلك.

الكلمات الدالة: التنمية الأخلاقية ، التدين ، تفاعل الأقران ، المراهقون ، وسائل التواصل الاجتماعي



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, apalagi di dalam berinteraksi dengan orang lain, dibutuhkan aturan dan nilai yang melandasi dalam bersikap. Yang mana aturan-aturan dan nilai inilah yang melandasi apakah perilaku seseorang itu baik atau buruknya. Aturan-aturan dan nilai ini lebih dikenal dengan sebutan moral. Moral itu sendiri berasal dari kata *mores* (Bahasa latin) yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat. Moral diartikan sebagai suatu kebiasaan atau aturan yang dibuat oleh suatu kelompok sosial. Konsep tersebut yang menentukan pola perilaku seseorang diterima atau tidak oleh kelompok sosialnya (Maharani, 2014).

Moral bukan sesuatu yang melekat pada diri seseorang sejak lahir namun dapat dipelajari dan dikembangkan. Moral itu sendiri bersifat *fluaktatif* yaitu suatu kondisi yang tidak tetap, berubah ubah dan sering mengalami naik turun. Perkembangan moral ini bukan saja tentang pantas atau tidak pantas yang berdampak pada diterima atau tidak nya seseorang pada lingkungan sosialnya. Dalam pandangan Islam, moral atau akhlak ini adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan beragama. Nabi Muhammad Saw dalam salah satu sabdanya mengisyaratkan bahwa kehadirannya di muka bumi ini membawa misi pokok yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hadist ini mengisyaratkan bahwa akhlak merupakan ajaran yang diterima Rasulullah dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan manusia pada saat itu. Dimana manusia mengagungkan hawa nafsu dan sekaligus menjadi budak dari hawa nafsu itu sendiri (Kholish, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kohlberg pun membagi tahapan perkembangan moral menjadi tiga tahapan diantaranya adalah pra-konvensional, konvensional dan pasca- konvensional. Tahapan perkembangan moral ini harus tercapai apalagi pada masa remaja, karena pada masa ini remaja melakukan pencarian identitas (Erickson, dalam Santrock 2013). Bila remaja dikecewakan oleh keyakinan moral dan keagamaan yang mereka peroleh pada masa kanak-kanak maka mereka akan kehilangan tujuan. Hal inilah yang membawa remaja pada usaha mencari ideology yang akan memberikan mereka tujuan hidup. Remaja zaman sekarang ini juga lebih cenderung untuk meniru gaya hidup orang barat. Baik mereka yang tinggal diperkotaan maupun yang tinggal dipedesaan. Bagi mereka jika tidak mengikuti gaya dan trend zaman sekarang maka dianggap jadul atau kudet. Ditambah lagi dengan benteng keimanan yang kurang maka akan menjadikan moral semakin rusak.

Kita juga dapat melihat bahwa remaja dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan kualitas atau degradasi. Ini dapat terlihat dari penurunan aspek moral, tutur kata serta sopan santun bahkan cara berpakaian. Faktor yang menyebabkan degradasi moral pada remaja yaitu perkembangan globalisasi yang tidak seimbang serta kemajuan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi informasi ini membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Mulai dari tayangan televisi, media sosial dan internet. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet tertinggi di dunia.

Berdasarkan data jumlah pengguna internet di Kawasan Asia Pasifik per



Januari 2021 menurut Statistika Research Department (2021) terlihat bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-3 sebagai pengguna internet terbanyak di Kawasan Asia Pasifik. Pengguna internet di Indonesia pada awal Januari 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020. Total jumlah penduduk Indonesia saat ini adalah 274,9 juta jiwa, yang artinya penggunaan internet di Indonesia mencapai 73,7 persen dari jumlah penduduk yang ada.

Berdasarkan data dari *website iimers.com* (2021), penggunaan internet untuk media sosial aktif mencapai 170 juta jiwa. Banyaknya platform media sosial yang ditawarkan menjadi pilihan masing-masing individu dalam pemanfaatannya. Urutan tertinggi penggunaan platform media sosial berdasarkan waktu kumulatif yang dihabiskan yaitu yang pertama Whatsapp selama 30,8 jam/bulan, selanjutnya Facebook selama 17 jam/bulan, *Instagram* selama 17 jam/bulan dan Tiktok 13,8 jam/bulan. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Reizano Amri Rasyid, M.MT (2020) yang merupakan salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, menyebutkan bahwa pada akhir tahun 2019 Tiktok mengklaim telah banyak digunakan oleh konten creator dari generasi milenial hingga pemerintahan seperti Kominfo dan Dinas Pariwisata dalam hal mempromosikan kegiatan mereka dengan masyarakat umum.

Aplikasi tikkok ini berasal dari negara Tiongkok pada tahun 2016 yang mana Tiktok memungkinkan penggunanya untuk membuat video pendek berdurasi 15 detik disertai musik, filter dan beberapa fitur kreatif lainnya. Indonesia juga menjadi salah satu penggemar aplikasi Tiktok yang terlihat dengan banyaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengunduh aplikasi tersebut. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Conney Stephanie (2021) dari hasil persentasi pihak Tiktok kepada biro iklan didapatkan informasi bahwa jumlah pengguna aktif bulanan Tiktok mencapai 732 juta pada Oktober 2020. Pada akhir Juli 2020 hingga Oktober 2020, Tiktok berhasil menambah sekitar 14,3 juta pengguna aktif bulanan di seluruh dunia setiap bulannya.

Jika angka pertumbuhan ini terus berlanjut selama 13 bulan ke depan maka diprediksi akan memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan secara global pada Mei 2022 mendatang. Berdasarkan hasil laporan tersebut diperoleh data bahwa 42% pengguna Tiktok berasal dari kalangan muda (Generasi Z) dengan rentang usia 18-24 tahun. Hasil riset ini juga mengatakan bahwa rata-rata pengguna menghabiskan 89 menit sehari untuk mengakses aplikasi Tiktok. Dalam kurun waktu April-Desember 2020, Tiktok tercatat mengumpulkan pendapatan mencapai 965,5 juta Dollar AS (sekitar 9 triliun) dari *Google Play Store (Android)* dan *App Store (IOS)*.

Berdasarkan data dari *website iimers.com* (2021) penggunaan media sosial ini didominasi oleh remaja. Kelompok tertinggi pengguna media sosial yaitu usia 13-17 tahun dengan pembagian wanita sebanyak 6,8% dan 5,7% pada pria. Sedangkan pada kelompok usia 18-24 tahun dengan pembagian wanita sebanyak 14,8% dan 15,9% pada pria. Banyaknya pengguna Tiktok yang berasal dari kalangan remaja, dimana remaja masih memerlukan pengawasan orangtua dalam penggunaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adolescence (remaja) itu sendiri merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia dimana masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2013). Masa remaja ini berjalan antara umur 12 tahun sampai 21 tahun (Monks, Knoers & Hadinarto, 2002) serta pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal fisik, psikologis maupun sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari.

Tidak hanya berbagai perubahan yang terjadi pada remaja namun remaja juga memiliki tugas-tugas perkembangan antara lain (1) menerima keadaan jasmaniah dan menggunakannya secara efektif, (2) menerima perasan sosial jenis kelamin sebagai pria/wanita, (3) menginginkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggungjawab sosial, (4) mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, (5) belajar bergaul dengan kelompok anak-anak wanita dan anak-anak laki-laki, (6) perkembangan skala nilai, (7) persiapan mandiri secara ekonomi, (8) pemilihan dan latihan jabatan, (9) mempersiapkan perkawinan dan keluarga (Havighurst dalam Darkusno, 2012). Berdasarkan tugas-tugas perkembangan remaja di atas, dapat disimpulkan bahwa pada masa remaja orientasi tugas perkembangan lebih memfokuskan kepada kemampuan individu untuk mencapai kemandirian secara emosional serta untuk lebih bertanggungjawab terhadap perilakunya dalam bersosialisasi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Monks (2002) juga menjelaskan bahwa remaja belum mampu untuk menguasai fungsi- fungsi fisik maupun psikisnya, sehingga terjadi gejolak emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan tekanan jiwa yang menyebabkan remaja mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Remaja ini juga cenderung menilai sesuatu dan bertindak atas pandangan dan penilaian sendiri. Remaja tidak mampu membedakan antara hal-hal atau situasi yang dipikirkannya sendiri dengan yang dipikirkan orang lain serta menunjukkan perilaku negatif ketika berada di lingkungan (dalam sriyanto, dkk, 2014).

Indonesia sendiri pernah melakukan pemblokiran aplikasi Tiktok pada pertengahan April 2018. Menurut Dirjen Aptika Kominfo Samuel Pangerapan, Tiktok dinilai negatif untuk anak dan remaja karena terdapat pelanggaran konten seperti pornografi, asusila hingga pelecehan agama. Tapi hanya berselang tujuh hari setelah pemblokiran aplikasi tiktok di pertengahan April 2018 tersebut, tiktok kembali aktif dan dapat digunakan. Pihak kementerian Indonesia meminta kesepakatan kepada pihak tiktok untuk pertama harus membersihkan semua konten yang ada, kemudian harus memberikan jaminan kepada kami bahwa akan adanya penyaring internal untuk menghindari konten negatif yang tidak sesuai dengan peraturan di Indonesia. Meski kesepakatan itu sudah terbentuk namun masih belum sepenuhnya sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia. Contohnya saja ketika konten negatif muncul di tiktok, masyarakat masih bisa menikmati di awal meski tidak lama kemudian akan di block oleh tiktok karena melanggar aturan komunitas (Haryanto dalam *Inet.detik.com*, 2018).

Bukan sekedar konten negative saja yang dihadirkan oleh Tiktok itu sendiri, namun juga konten positif yang memiliki daya ekonomis. Salah satu konten positif yang ada di Tiktok adalah pembuatan video berdurasi pendek terkait pengiklanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Satelistic University of Sultan Sarif Kasim Riau



produk. Ini dapat dilakukan dengan cara membuat konten menarik terkait produk yang akan dijual dan sering berinteraksi dengan pengguna akun Tiktok lainnya (Rizka, 2020). Tidak hanya nilai ekonomis yang bisa didapatkan dari Tiktok, tapi Tiktok juga menjadi sarana ibadah dalam bentuk cuplikan video berdurasi pendek mengenai ceramah keagamaan.

Disamping itu, Tiktok akan memberikan pengaruh buruk kepada anak jika digunakan berlebihan yaitu seperti menghambat proses tumbuh kembang kemampuan bersosialisasi terhadap dunia sekitar. Maraknya cyber bullying dengan cara body shaming, menghasut dan lain sebagainya. Cyber bullying dapat mengganggu kesehatan mental dan psikologis seseorang. Tidak hanya itu, tiktok juga mengganggu waktu tidur anak yang banyak dikeluhkan oleh orangtua pada saat sekarang ini. Dan yang paling mengkhawatirkan yaitu berpengaruh buruk terhadap perilaku seseorang seperti meniru cara berpakaian yang tidak sopan yang ditampilkan pada konten tiktok. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Ngafifi (2014) yaitu adanya dampak negatif dari penggunaan media sosial yang tidak tepat seperti kemerosotan moral, kenakalan atau tindakan yang menyimpang serta pola interaksi.

Penggunaan media sosial yang tidak tepat menjadi salah satu penyebab terjadinya kemerosotan moral pada remaja. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Budhi Slamet Saepudin, S.Sos (2019) dengan perkembangan teknologi yang pesat, maraknya konten-konten hiburan di dunia maya serta interaksi media sosial tanpa batas membuat terkikisnya moral remaja zaman sekarang. Serupa halnya dengan kejadian yang dilakukan oleh youtuber asal Indonesia yang melakukan *prank* atau berpura-pura memberi bingkisan makanan kepada transgender namun ternyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



isinya sampah dan batu. Setelah itu melakukan permintaan maaf yang juga hanya *prank* semata. Pada kejadian lain juga, seorang pembuat konten Tiktok juga dikedam oleh masyarakat karena memparodikan malaikat dan Tuhan. Pemuda ini memerankan diri menjadi malaikat dan Tuhan dalam video Tiktok tersebut. Disini dapat terlihat bahwa etika anak muda di era milenial, tidak memiliki hati nurani sama sekali dan hanya mengharapkan eksistensi semata (puspensos.kemensos.go.id).

Kota Padang sendiri juga pernah menghadapi permasalahan akibat dari penggunaan aplikasi tiktok yang tidak tepat. Contohnya yaitu viral nya seorang remaja putri yang berjoget di depan Masjid Raya Sumbar yang berlokasi di Kota Padang pada tanggal 14 Oktober 2020. Ketua pengurus Masjid Raya Sumbar mengatakan bahwa joget tiktok yang dilakukan oleh remaja ini sangatlah tidak etis dilakukan ditempat ibadah dan kejadian ini pun sedang ditangani oleh pihak kepolisian setempat (Zikri dalam *Padangkita.com*, 2020). Pada tempat yang berbeda juga terjadi hal demikian yaitu aksi joget empat orang remaja putri yang terjadi di Masjid Al-Hakim yang terletak di pinggir pantai Kota Padang. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padang ikut mengomentari kejadian tersebut. Beliau menyesalkan aksi remaja perempuan ini karena tindakan mereka dinilai bukti merosotnya moralitas para generasi anak muda (*Kumparan.com*).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat yang tidak dimanfaatkan dengan baik inilah yang menjadi faktor kemerosotan moral remaja nantinya. Namun tidak hanya itu, faktor yang mempengaruhi kemerosotan moral remaja juga diakibatkan oleh mudurnya kualitas keimanan seseorang. Ketika tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Satelaitic University of Sultan Sarif Kasim Riau



keimanan menurun maka potensi kesalahan juga akan terbuka. Maka dari itu, seseorang yang melakukan perilaku menyimpang disebabkan salah satunya oleh kadar keimanan yang lemah. Perkembangan moral ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor salah satunya adalah religiusitas. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif religiusitas terhadap perkembangan moral (Wulandari, 2019).

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi disini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Ancok dan Suroso (2011) mengungkapkan bahwa religiusitas dibagi menjadi lima dimensi yaitu akidah, syariah, akhlak, pengetahuan agama serta penghayatan. Konsep dimensi ini adalah gambaran mengenai konsep religiusitas dalam agama Islam. Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu (dalam Mulyadi, 2016). Secara umum norma-norma tersebut menjadi acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianut.

Dimana seharusnya, remaja yang sering berperilaku religius atau sesuai dengan ajaran agamanya, maka juga akan berperilaku sesuai dengan norma yang ada. Ini sesuai dengan hasil penelitian Sahrudin (2016), bahwa religiusitas pada diri remaja diasumsikan jika mereka memiliki religiusitas yang rendah maka dorongan untuk melakukan perilaku nakal akan tinggi. Namun sebaliknya jika semakin tinggi religiusitas seseorang maka dorongan untuk melakukan perilaku nakal akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi semakin rendah. Ini yang membuktikan bahwa ajaran agama yang dianut menjadi tujuan utama dalam hidup seseorang. Sehingga nantinya para remaja akan menginternalisasikan ajaran agama dalam perilaku mereka sehari-hari.

Selain religiusitas, ada faktor lain yang akan mempengaruhi perkembangan moral remaja yaitu interaksi teman sebaya. Interaksi teman sebaya merupakan salah satu aspek kritis dalam masa remaja serta perkembangan moral remaja. Menurut Mappiare (2000), interaksi antar teman sebaya diartikan sebagai suatu kelompok baru yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan yang ada dalam lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana anak belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Remaja lebih banyak menghabiskan waktu luangnya bersama dengan teman sebaya mereka, sehingga interaksi pun terjalin didalamnya.

Tinggi dan rendahnya moral remaja tentang suatu perilaku atau tindakan tidak terlepas dari interaksi teman sebaya. Seperti yang diungkapkan oleh Piaget (Duska & Whelan, 1984) bahwa interaksi dengan teman sebaya adalah bagian penting dari stimulasi sosial yang menantang individu untuk mengubah orientasi moralnya dan belajar mengenai hal yang baik dan buruk mengenai perilaku, nilai-nilai moral yang baru yang tidak ada di lingkungan keluarga. Ketika moral kelompok berbeda dengan moral yang dianut dan buruk maka akan berdampak negatif pada remaja (Monks & Knoers, 2002). Pada fenomena Tiktok, dapat terlihat bahwa interaksi teman sebaya akan mengarahkan individu untuk menggunakan aplikasi ini secara positif maupun negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang remaja sekolah pengguna aktif aplikasi tiktok di Kota Padang pada tanggal 10 September 2021 pada pukul 10,00 wib, didapatkan informasi bahwa remaja menggunakan aplikasi Tiktok ini karena mengikuti teman-teman yang lain. Mereka tertarik dengan konten-konten yang ada di Tiktok karena menari dengan disertai iringi musik yang menyenangkan. Pada aplikasi Tiktok ini remaja saling berpacu untuk mencoba konten-konten terbaru dan bersaing untuk mendapatkan viewer terbanyak. Bahkan mereka terkadang tidak memikirkan apakah konten tersebut pantas atau tidak. Karena jika mereka tidak mengikuti maka akan dianggap kuno atau tidak *update*.

Ini sejalan dengan jurnal penelitian Kussanti, D.P., dkk (2018) bahwa durasi dalam membuat video Tiktok dalam satu hari yaitu dari 92 responden menjawab 60 menit (48%) dan sebanyak 90 responden (46,8%) menjawab 15 menit, disusul oleh 10 responden yang menjawab (5,2%). Tidak hanya itu, didapatkan juga data mengenai berapa kali seseorang dalam sehari membuat konten tiktok yaitu 4-5 kali sehari sebanyak 81 responden (42,2%), disusul oleh 2-3 kali sehari yang menjawab sebanyak 66 responden (34,3%) dan kemudian <6 kali sehari sebanyak 27 responden (14,1%) dan yang menjawab sebanyak 1 kali dalam sehari sebanyak 18 responden (9,4%).

Maka dari itu, dengan perkembangan teknologi yang ada, salah satunya yaitu penggunaan aplikasi Tiktok yang sedang marak saat ini memberikan tidak hanya efek positif namun juga efek negatif yang berhubungan dengan kemerosotan moral remaja. Perkembangan moral yang mana dilandasi oleh tingkat religiusitas dan interaksi teman sebaya. Maka dari itu peneliti ingin melihat hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Satelistic University of Sultan Sarif Kasim Riau



religiusitas dan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral remaja pengguna aplikasi Tiktok.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi akibat penggunaan aplikasi tiktok yang tidak tepat yaitu sebagai berikut :

- a. Merosotnya moralitas remaja
- b. Rendahnya keimanan atau tingkat religiusitas remaja
- c. Perilaku interaksi teman sebaya yang mengharapkan eksistensi semata
- d. Gaya hidup remaja yang kebarat-baratan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam

2. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas dan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral remaja.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana hubungan religiusitas terhadap perkembangan moral remaja pengguna aplikasi Tiktok?
- b. Bagaimana hubungan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral remaja pengguna aplikasi Tiktok?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Bagaimana hubungan religiusitas dan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral remaja pengguna aplikasi Tiktok?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui signifikansi hubungan religiusitas terhadap perkembangan moral remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang.
2. Mengetahui signifikansi hubungan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang.
3. Mengetahui signifikansi hubungan religiusitas dan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kajian psikologi terutama psikologi keluarga, psikologi Pendidikan dan psikologi sosial.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orangtua tentang perkembangan moral anak serta pentingnya religiusitas dan pola asuh yang baik terhadap perkembangan anak kelak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perkembangan moral

a. Definisi perkembangan moral

Moral berasal dari bahasa latin yaitu *Mores* yang berarti budi bahasa, adat istiadat dan cara kebiasaan rakyat (Hurlock, 1990). Sedangkan menurut John W. Santrock perkembangan moral (2011) adalah perkembangan yang melibatkan pikiran, perasaan dan perilaku mengenai aturan-aturan dan penemuan tentang apa yang harus dilakukan orang dalam interaksi mereka dengan orang lain. Perkembangan moral adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kehidupan remaja berkenaan dengan tata cara, kebiasaan, adat atau standar nilai yang berlaku dalam kelompok sosial.

Piaget (dalam Slavin, 2011) berpendapat bahwa proses perkembangan moral sejalan dengan perkembangan kognisi. Piaget pun percaya bahwa struktur dan kemampuan kognisi berkembang terlebih dahulu. Kemampuan kognisi kemudian menentukan kemampuan anak-anak bernalar mengenai dunia sosialnya. Kohlberg (1995) juga berpendapat bahwa perkembangan moral sebagai penilaian nilai, penilaian sosial, dan juga penilaian terhadap kewajiban yang mengikat individu dalam melakukan suatu tindakan. Kohlberg menunjukkan bahwa perbuatan moral bukan hasil sosialisasi atau pelajaran yang diperoleh dari

kebiasaan dan hal lain yang berhubungan dengan norma kebudayaan. Kohlberg juga meyakini bahwa adanya struktur berfikir yang mendasari perilaku moral.

Perkembangan moral merupakan suatu perilaku hasil dari kognisi dan aturan yang berlaku di lingkungan yang mengatur bagaimana seseorang berperilaku di dalamnya. Pembelajaran individu terhadap nilai-nilai moral ini dianut atau diterima dari keluarga atau lingkungannya.

b. Tahap perkembangan moral

Piaget (dalam Slavin, 2011) menyimpulkan bahwa anak-anak berpikir dengan 2 cara yang sangat berbeda tentang moralitas yaitu tergantung pada kedewasaan perkembangan mereka. Maka dari itu Piaget membagi tahapan perkembangan moral sebagai berikut :

a) Heteronomous Morality

Merupakan tahap pertama perkembangan moral menurut teori Piaget yang terjadi kira-kira pada usia 4-7 tahun. Keadilan dan aturan-aturan yang dibayangkan sebagai sifat-sifat dunia yang tidak boleh berubah. Pemikir *Heteronomous* menilai kebenaran atau kebaikan perilaku dengan mempertimbangkan akibat dari perilaku itu, bukan maksud dari pelaku.

b) Autonomous Morality

Tahap kedua perkembangan moral menurut teori Piaget, yang diperlihatkan oleh anak-anak yang lebih tua (kira-kira usia 10 tahun atau lebih). Anak sadar bahwa aturan-aturan dan hukum-hukum diciptakan oleh manusia, dan dalam menilai suatu tindakan seseorang harus mempertimbangkan maksud-maksud pelaku dan juga akibat-akibatnya.

Sama halnya dengan Piaget yang memahami tentang proses kognitif, Kohlberg (1995) memilih untuk mendalami struktur proses berfikir yang mengenai penalaran moral. Menurut Kohlberg konsep yang paling penting dalam memahami perkembangan moral adalah internalisasi perubahan perkembangan dari tingkah laku yang dikontrol secara eksternal menjadi tingkah laku yang dikontrol oleh standar internal. Seiring dengan perkembangan anak dan remaja, pemikiran moral mereka menjadi lebih terinternalisasi. Kohlberg membagi perkembangan moralitas ke dalam 3 tingkatan yang masing-masing dibagi menjadi 2 tahapan sehingga keseluruhan menjadi 6 tahap, sebagai berikut:

1) Tingkat Pra-Konvensional

Tingkat Pra-Konvensional (*Pre-Conventional*) adalah tingkatan terendah dalam perkembangan moral Kohlberg. Pada tingkat ini seseorang akan tanggap terhadap aturan- aturan dan penilaian baik atau buruk dalam rangka maksimalisasi kenikmatan atau akibat- akibat fisik dari tindakannya (hukuman fisik, penghargaan, tukar-menukar kebaikan). Tingkat ini dibagi 2 tahap, yaitu:

Tahap 1. Orientasi hukuman dan kepatuhan (sekitar 0-7 tahun)

Pada tahap ini, baik atau buruknya suatu tindakan ditentukan oleh akibat- akibat fisik yang akan dialami, sedangkan nilai kemanusiaan tidak terlalu difikirkan. Seseorang harus patuh pada otoritas atau kekuasaan karena otoritas yang berkuasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap 2. Orientasi relativis-instrumental (sekitar 10 tahun)

Pada tahap ini, perbuatan yang dianggap benar adalah perbuatan yang merupakan cara atau alat untuk memuaskan kebutuhannya sendiri dan kadang-kadang juga kebutuhan orang lain.

2) Tingkat Konvensional

Tingkat konvensional (*Conventional reasoning*) adalah tingkatan kedua, atau menengah dari teori perkembangan moral Kohlberg. Pada tingkat ini orang hanya menuruti harapan keluarga, kelompok, atau masyarakat. Karena jika menyimpang dari kelompok ini seseorang akan terisolasi. Maka itu, kecenderungan orang pada tahap ini adalah menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat. Tingkatan ini terbagi dari 2 tahap, yaitu:

Tahap 1. Orientasi anak yang baik atau anak manis (sekitar usia 13 tahun)

Pada tahap ini, perilaku yang dipandang baik adalah perilaku yang menyenangkan dan membantu orang lain serta yang disetujui oleh masyarakat. Tujuan utamanya adalah demi hubungan sosial yang memuaskan, maka ia pun harus berperan sesuai dengan harapan keluarga, masyarakat serta bangsa.

Tahap 2. Orientasi ketertiban masyarakat dan aturan social (sekitar usia 16 tahun)

Pada tahap ini tindakan seseorang didorong oleh keinginannya untuk menjaga tata tertib sosial, otoritas dan aturan yang tetap. Tingkah

laku yang baik adalah dimana seseorang dapat memenuhi kewajiban, mematuhi hukum, menghormati otoritas, dan menjaga tata tertib sosial yang melandasi mereka melakukan tindakan moral yang baik pada dirinya.

3) Tingkat Pasca Konvensional

Tingkat Pasca-Konvensional adalah tingkatan tertinggi dalam teori perkembangan moral Kohlberg. Perasaan yang muncul pada tahap ini adalah rasa bersalah dan yang menjadi ukuran keputusan moral adalah hati nurani. Jadi disini seseorang bertindak sesuai hati nuraninya dan rasa empatinya terhadap orang lain. Tingkatan ini pun terbagi menjadi 2 tahap, yaitu:

Tahap 1. Orientasi Kontrak sosial (Dewasa awal)

Tindakan yang benar pada tahap ini cenderung ditafsirkan sebagai tindakan yang sesuai dengan kesepakatan umum. Jika hukum menghalangi azas kemanusiaan, maka hukum dapat diubah sesuai dengan keadaan yang berlaku.

Tahap 2. Orientasi prinsip dan etika universal (Masa dewasa)

Pada tahap ini orang tidak hanya memandang dirinya sebagai subjek hukum, tetapi juga sebagai pribadi yang harus dihormati. Tindakan yang benar adalah tindakan yang berdasarkan keputusan yang sesuai dengan suara hati dan prinsip moral kebanyakan.

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa perkembangan moral terjadi secara tahap demi tahap sesuai usia seseorang. Tidak hanya itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan moral juga tergantung pada perkembangan kognitif seseorang yang dipengaruhi oleh orang tua dan lingkungan sekitar.

c. Faktor-faktor perkembangan moral

Menurut Berk (2012), ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan moral :

a. Pengasuhan

Peran pengasuhan terhadap perkembangan anak sangat krusial. Seorang anak tidak pernah bisa lepas dari pengaruh orangtua sampai paling tidak ia menginjak usia dewasa. Orang tua memainkan peranan fundamental dalam transisi dari kanak-kanak menuju kedewasaan anak-anak mereka, peranan tersebut antara lain dalam perkembangan sosial dasar, keagamaan, dan nilai-nilai politik dan dalam mendukung mereka untuk mengadopsi perilaku prososial dan respons empati terhadap orang lain. Berk (2012) menyimpulkan, bahwa remaja yang paling maju dalam pemahaman moral memiliki orangtua yang bahkan tidak sama sekali perubahan positif dalam perkembangan moral.

b. Sekolah

Pendidikan tidak dapat dipungkiri akan mempengaruhi cara seseorang berpikir. Dimana melalui pendidikanlah seseorang banyak mendapatkan ilmu dan informasi baru dan melalui pendidikanlah seseorang diajarkan banyak hal mengenai yang baik dan tidak. Hal inilah yang mendorong seseorang untuk dapat memiliki banyak kesempatan dalam pengambilan perspektif yang lebih luas tentang

sesuatu hal sehingga membuat mereka yang memiliki kesadaran lebih akan keragaman sosial akan menjadikan mereka cenderung lebih maju dalam perkembangan moral yang lebih baik.

c. Interaksi teman sebaya

Interaksi di antara teman sebaya yang memberikan pendapat berbeda dapat meningkatkan pemahaman moral. Ketika anak mudah bernegosiasi dan berkompromi dengan rekan seusia mereka, mereka sadar bahwa kehidupan sosial lebih didasarkan pada hubungan yang setara daripada otoritas (Killen dan Nucci dalam Berk, 2012). Remaja yang memiliki lebih banyak pertemanan karib dan lebih sering berpartisipasi dalam percakapan dengan teman mereka, cenderung memiliki perkembangan moral yang lebih maju. Kesamaan dan keakraban dalam pertemanan yang mendorong keputusan berdasarkan konsensus atau mufakat penting bagi perkembangan moral. Hal itu dimungkinkan, karena diskusi yang terjadi di antara teman sebaya memberikan intervensi untuk meningkatkan pemahaman moral dari para remaja.

d. Budaya

Ada beberapa penjelasan bagi perbedaan budaya ini, salah satunya adalah dalam masyarakat pedesaan dimana kerjasama moral didasarkan pada hubungan yang interpersonal dan tidak memungkinkan bagi perkembangan moral yang maju (seperti tahap 4 hingga tahap 6) yang bergantung pada pemahaman terhadap peran struktur sosial yang lebih luas seperti hukum dan lembaga pemerintahan. Kohlberg juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengemukakan bahwa perkembangan moral dipengaruhi oleh suasana moralitas di rumah, sekolah, lingkungan dan masyarakat luas.

Perkembangan itu sendiri dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu :

- 1) Faktor di dalam diri individu meliputi faktor-faktor endogen yang terdiri dari komponen hereditas (keturunan) dan faktor konstitusi.
- 2) Faktor yang berasal dari luar individu yang tercakup dalam faktor lingkungan (faktor eksogen) terdiri dari berbagai komponen lingkungan sosial, lingkungan geografis, fasilitas-fasilitas yang ada dalam lingkungan seperti makanan dan kesempatan belajar. Faktor eksogen dapat dibagi dalam beberapa golongan, yaitu :
 - a. Lingkungan (*environment*) : Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial menjadi faktor penentu perkembangan moral seseorang. Dimana jika seseorang berada di dalam lingkungan yang baik maka akan memberikan dampak yang positif juga terhadap kehidupan mereka. Lain halnya dengan jika mereka berada di dalam lingkungan yang buruk, maka juga akan memberikan dampak yang negative terhadap kehidupan mereka.
 - b. Makanan : disini makanan mempengaruhi perkembangan fisik dan penampilan sehingga penilaian orang lain nantinya akan membentuk gambaran diri seseorang.
 - c. Belajar : belajar sebagai faktor yang berasal dari lingkungan, sengaja dipersiapkan supaya aktif dan efektif mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bentuk perkembangan seseorang.

Perkembangan moral seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman orang yang bersangkutan. Pengalaman tersebut dapat berkembang melalui dukungan sosial yang ada di sekitarnya seperti orang tua, teman sebaya, sekolah, serta kebudayaan.

d. Aspek-aspek perkembangan moral

Kohlberg (dalam Dariyo, 2004) menyatakan bahwa aspek-aspek yang terkandung dalam perkembangan moral adalah:

- a. Orientasi patuh dan takut hukuman yaitu suatu perilaku dinilai benar bila tidak dihukum dan salah bila perlu dihukum. Dimana seseorang harus patuh pada otoritas karena otoritas yang berkuasa.
- b. Orientasi naif egoistis (hedonisme instrumental)
Dalam orientasi ini, masih mendasarkan pada orang atau kejadian di luar diri individu, namun sudah memperhatikan alasan dari seseorang melakukan perbuatan tersebut.
- c. Orientasi anak atau person yang baik
Anak menilai suatu perbuatan itu baik bila dia dapat menyenangkan orang lain, bila dia dapat di pandang sebagai anak wanita dan anak laki-laki yang baik, yaitu bila dia dapat berbuat seperti apa yang diharapkan oleh orang lain atau oleh masyarakat.
- d. Orientasi pelestarian otoritas dan aturan sosial
Anak melihat aturan sosial yang ada sebagai sesuatu yang harus dijaga dan dilestarikan. Seseorang dipandang bermoral bila ia melakukan

tugasnya dan dengan demikian dapat melestarikan aturan dan sistem sosial.

e. Orientasi kontrol legalistis

Memahami bahwa peraturan yang ada dalam masyarakat merupakan kontrol (perjanjian) antara diri orang dan masyarakat. Individu harus memenuhi kewajiban- kewajiban, tetapi sebaliknya masyarakat harus menjamin kesejahteraan individu.

f. Orientasi yang mendasarkan atas prinsip dan kesadaran diri sendiri
peraturan dan norma adalah subjektif, begitu pula batasan-batasannya adalah subjektif dan tidak pasti.

Sedangkan aspek perkembangan moral menurut Piaget (dalam Slavin, 2011) dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

a. Keinginan untuk bertanggungjawab

Pada tahap ini seseorang melakukan suatu perbuatan bermoral dikarenakan tanggungjawabnya terhadap diri sendiri bukan lagi karena adanya otoritas atau tuntutan dari orang lain.

b. Keinginan untuk mendapat keadilan

Seseorang berperilaku bermoral hanya untuk mendapatkan keadilan saja. Tidak berdasarkan hati nurani atau pun berdasarkan aturan yang ada.

c. Keinginan untuk menyelesaikan tugas

Pada aspek ini, seseorang berperilaku bermoral ditujukan hanya pada untuk mencapai suatu tujuan di dalam hidupnya. Demi berjalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lancarnya kehidupan seseorang maka mereka berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku.

Aspek yang terkandung dalam perkembangan moral didasarkan pada orientasi individu terhadap aturan dan lingkungannya. Serta adanya keinginan akan tanggungjawab serta harapan terhadap respon orang lain terhadap perilaku tersebut.

2. Religiusitas

a. Definisi religiusitas

Secara bahasa, kata religiusitas adalah kata kerja yang berasal dari kata benda *religion*. Religi itu berasal dari kata *re* dan *ligare* artinya menghubungkan kembali yang telah putus, yaitu menghubungkan kembali tali hubungan antara Tuhan dan manusia yang telah terputus oleh dosaduanya (Arifin, dalam Mahmuddah, 2011). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), religiusitas berarti pengabdian terhadap agama atau kesalehan. Sedangkan menurut Erich Fromm, adalah sistem pikiran dan tindakan yang dimiliki bersama oleh sekelompok individu sebagai acuan dalam memberikan kerangka pengarahan hidup dan obyek yang dipuja kepada individu anggota kelompoknya secara pribadi (Crapps, 1993).

Ancok dan Suroso (2011) juga mengungkapkan bahwa religiusitas adalah keberagaman yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan Allah. Sumber jiwa keagamaan itu adalah rasa ketergantungan yang mutlak (*dependency of absolute*), adanya ketakutan-ketakutan akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ancaman dari faktor eksternal serta keyakinan individu tentang segala keterbatasan dan kelemahannya. Sedangkan Thouless (2000), mengungkapkan bahwa religiusitas adalah suatu hubungan antara seorang hamba dengan sang pemilik yang dirasakan dengan apa yang dipercayai sebagai makhluk atau wujud yang lebih tinggi daripada manusia.

Jalaludin Rahmat (2003) menjelaskan bahwa religiusitas adalah keberagamaan yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan kepada agama. Selanjutnya Fetzer (1999) juga mendefinisikan religiusitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

Religiusitas adalah suatu keadaan diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap maupun bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Segala pikiran dan tindakan tersebut meliputi ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang (istiqomah), konsisten dan tanpa adanya suatuketerpaksaan dari individu lain yang dilandasi dengan keikhlasan, rasa ketulusan, kepasrahan diri, kerendahan diri demi mengharap rahmat serta ridhonya.

b. Dimensi-dimensi religiusitas

Glock dan Stark (dalam Ancok 2011) membagi dimensi atau aspek religiusitas menjadi lima aspek, kelima aspek atau dimensi tersebut yaitu :



a. *Religious Belief (The Ideological Dimension)*

Religious belief (the ideological dimension) atau disebut juga dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Meskipun harus diakui setiap agama tentu memiliki seperangkat kepercayaan yang secara doktriner berbeda dengan agama lainnya, bahkan untuk agamanya saja terkadang muncul paham yang berbeda dan tidak jarang berlawanan. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dimensi keyakinan dalam agama Islam diwujudkan dalam pengakuan (syahadat) yang diwujudkan dengan membaca dua kalimat syahadat, Bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan nabi Muhammad itu utusan Allah. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

b. *Religious Practice (The Ritual Dimension)*

Religious practice (the ritual dimension) yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, kultur serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

c. *Religious Feeling (The Experiential Dimension)*

Religious Feeling (The Experiential Dimension) atau bisa disebut dimensi pengalaman, adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya. Ancok dan Suroso (1995) mengatakan kalau dalam Islam dimensi ini dapat terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Allah, perasaan bertawakal (pasrah diri dalam hal yang positif) kepada Allah. Perasaan khusyuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

d. *Religious Knowledge (The Intellectual Dimension)*

Religious Knowledge (The Intellectual Dimension) atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab sucinya atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui

tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritusritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam menunjuk kepada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya terutama mengenai ajaran pokok agamanya, sebagaimana yang termuat di dalam kitab sucinya.

e. *Religious Effect (The Consequential Dimension)*

Religious effect (the consequential dimension) yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

Sedangkan dalam sebuah laporan penelitian yang diterbitkan oleh John E. Fetzer Institute (1999) yang berjudul *Multidimensional Measurement of Religiousness, Spirituality for Use in Health Research* menjelaskan dua belas dimensi religiusitas, yaitu; *Daily Spiritual Experiences, Meaning, Values, Beliefs, Forgiveness, Private Religious Practices, Religious/Spiritual coping, Religious Support, Religious/Spiritual History, Commitment, Organizational Religiousness, dan Religious Preference*. Satu persatu dijelaskan berikut ini :

- a. *Daily Spiritual Experiences* merupakan persepsi individu terhadap sesuatu yang berkaitan dengan transenden dalam kehidupan sehari-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- hari dan persepsi terhadap interaksinya pada kehidupan tersebut, lebih kepada pengalaman dibandingkan kognitif.
- b. Adapun *meaning* dijelaskan oleh Pragment (dalam Fetzer, 1999) bahwa konsep meaning adalah yang berkaitan dengan religiusitas atau disebut *religion-meaning* yaitu sejauh mana agama dapat menjadi tujuan hidupnya.
 - c. Konsep *value* menurut Idler (dalam Fetzer, 1999) adalah pengaruh keimanan terhadap nilai-nilai hidup, seperti mengajarkan tentang nilai cinta, saling tolong, saling melindungi, dan sebagainya.
 - d. Konsep *belief* menurut Idler (dalam Fetzer, 1999) religiusitas merupakan keyakinan akan konsep-konsep yang dibawa oleh suatu agama.
 - e. Dimensi *forgiveness* menurut Idler (dalam Fetzer, 1999) mencakup lima dimensi turunan, yaitu :
 - 1) Pengakuan dosa (*Confession*).
 - 2) Merasa diampuni oleh Tuhan (*feeling forgiven by God*).
 - 3) Merasa dimaafkan oleh orang lain (*feeling forgiven by others*).
 - 4) Memaafkan orang lain (*forgiving others*).
 - 5) Memaafkan diri sendiri (*forgiving one self*)

Dimensi *forgiving others* pada dimensi religiusitas yang dimaksud adalah sikap memaafkan yang lebih terkait dengan keberagamaan, motivasi memaafkan lebih pada motivasi mengharapkan pahala dan menjauhkan dosa karena membalas dendam merupakan perbuatan tercela

dan memaafkan adalah anjuran dalam agama.

- f. *Private religious practices* menurut Levin (dalam Fetzer, 1999) merupakan perilaku beragama dalam praktek agama meliputi ibadah, mempelajari kitab, dan kegiatan- kegiatan lain untuk meningkatkan religiusitasnya.
- g. *Religious/spiritual coping* menurut Pragament (dalam Fetzer, 1999) merupakan coping stress dengan menggunakan pola dan metode religius. Seperti dengan berdoa, beribadah untuk menghilangkan stres, dan sebagainya. Menurut Pragament 1988 (dalam Fetzer Insitute, 1999) menjelaskan bahwa ada tiga jenis coping secara religius, yaitu :
 1. *Deferring Style*, yaitu mememinta penyelesaian masalah kepada Tuhan saja, yaitu dengan cara berdoa dan meyakini bahwa Tuhan akan menolong hamba-Nya dan menyerahkan semuanya kepada Tuhan.
 2. *Colaborative Style*, yaitu hamba meminta solusi kepada Tuhan dan hambanya senantiasa berusaha untuk melakukan coping.
 3. *Self-directing Style*, yaitu individu bertanggung jawab sendiri dalam menjalankan coping.
- h. Konsep *religous support* menurut Krause (dalam Fetzer, 1999) adalah aspek hubungan sosial antara individu dengan pemeluk agama sesamanya. Dalam Islam hal semacam ini sering disebut al-Ukhuwah al-Islamiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Konsep *religious/spiritual history* menurut George (dalam Fetzer, 1999) adalah seberapa jauh individu berpartisipasi untuk agamanya selama hidupnya dan seberapa jauh agama memengaruhi perjalanan hidupnya.
- j. Konsep *commitment* menurut Williams (dalam Fetzer, 1999) adalah seberapa jauh individu mementingkan agamanya, komitmen, serta berkontribusi kepada agamanya.
- k. Konsep *organizational religiousness* menurut Idler (dalam Fetzer, 1999) merupakan konsep yang mengukur seberapa jauh individu ikut serta dalam lembaga keagamaan yang ada di masyarakat dan beraktifitas di dalamnya.
- l. Konsep *religious preference* menurut Ellison (dalam Fetzer, 1999) yaitu memandang sejauh mana individu membuat pilihan dan memastikan pilihan agamanya, misalnya yaitu majelis taklim dan lain-lain.

Dimensi religiusitas yaitu berbicara tentang keyakinan individu terhadap agama yang mereka percayai, peribadatan atau praktek agama yang dilakukan, dimensi pengalaman, pengetahuan tentang agama serta dimensi penghayatan terhadap ajaran agama itu sendiri.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Thouless (2000) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanansosial

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu

3) Faktor kehidupan

Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi terutama, yaitu:

- a. Kebutuhan akan keamanan atau keselamatan,
- b. Kebutuhan akan cinta kasih,
- c. Kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan
- d. Kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

2) Faktor intelektual atau pemikiran verbal

Manusia diciptakan dengan memiliki berbagai macam potensi. Salah satunya adalah potensi untuk beragama. Potensi beragama ini akan terbentuk, tergantung bagaimana pendidikan yang diperoleh anak.

Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan muncul berbagai macam pemikiran-pemikiran verbal. Salah satu pemikiran verbal ini adalah pemikiran akan agama.

Sedangkan menurut Jalaluddin (2003) religiusitas bukan merupakan aspek psikis bersifat instinktif, yaitu unsur bawaan yang siap pakai. Religiusitas juga mengalami proses perkembangan dalam mencapai tingkat kematangannya. Religiusitas tidak luput dari berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Pengaruh tersebut baik yang bersumber dalam diri seseorang maupun yang bersumber dari faktor luar, yang faktor-faktor itu adalah:

a. Faktor Internal

Secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan religiusitas antara lain adalah faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang

1) Faktor hereditas

Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif dan konatif.

2) Tingkat usia

Berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan adanya hubungan tingkat usia dengan kesadaran beragama, meskipun tingkat usia bukan satu-satunya faktor penentu dalam kesadaran beragama seseorang.

3) Kepribadian

Sebagai identitas diri (jati diri) seseorang yang sedikit banyaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan ciri- ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. Dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap aspek-aspek kejiwaan termasuk kesadaran beragama.

4) Kondisi kejiwaan

Banyak kondisi kejiwaan yang tak wajar seperti *schizophrenia*, *paranoia*, *maniac*, dan *infantile autisme*. Tetapi yang penting dicermati adalah hubungannya dengan perkembangan kejiwaan agama.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dinilai berpengaruh dalam religiusitas dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama kali yang dikenal setiap individu. Keluarga adalah Pendidikan pertama dan pusat informasi pertama seseorang, yang mana keluarga adalah yang pertama kali mengenai seseorang terhadap agama atau keyakinan.

2) Lingkungan institusional atau lingkungan pendidikan

Melalui kurikulum, yang berisi materi pengajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan penting dalam menanamkan kebiasaan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3) Lingkungan masyarakat

Norma dan tata nilai yang ada dalam lingkungan masyarakat terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa. Terkadang seseorang harus bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di dalam lingkungan masyarakat agar mereka merasa nyaman dan tenang dalam berinteraksi dengan orang lain di dalam lingkungan tersebut.

Individu mempunyai tingkat religiusitas yang berbeda-beda. Serta banyak sekali yang dapat mempengaruhi religiusitas pada diri individu itu sendiri, baik dari faktor internal maupun eksternal, yang semuanya dapat membentuk religiusitas pada diri tiap- tiap individu.

d. Religiusitas dalam perspektif Islam

Religiusitas menurut perspektif Islam adalah seluruh aspek kehidupan umat Islam sebagaimana yang dimaksud dalam firman Allah surat Al-Baqarah ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.

Allah memerintahkan kita untuk beriman secara penuh dan menjauhi musuh besar umat Islam yakni syaitan. Para ahli sepakat bahwa agama berpengaruh kuat terhadap tabiat personal dan sosial seseorang. Agama juga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang religius adalah manusia yang struktur mental secara keseluruhan dan secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.

Manusia juga membutuhkan agama untuk memenuhi kebutuhan rohani serta mendapat ketentraman dikala mereka mendekatkan diri dan mengabdikan kepada Yang Maha Kuasa (Jalaluddin, 2003). Hal ini juga dijelaskan dalam surat Ar-Rad ayat 28;

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram”.

Pembagian dimensi keberagamaan atau religiusitas dalam Islam dibagi menjadi 3, yaitu akidah islam, syariah, dan akhlak. Akidah merujuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya. Di dalam islam, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar (Sahrudin, 2016). Sementara itu syariah merujuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang disuruh dan dianjurkan oleh agamanya.

Dalam hal ini menyangkut dimensi peribadatan yaitu pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur’an, doa, zikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid di bulan puasa, dan sebagainya. Untuk yang terakhir yaitu akhlak yang merujuk pada seberapa tingkatan Muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain (Ancok & Suroso, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterahkan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, dan sebagainya (Ancok & Suroso, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Interaksi Teman Sebaya

a. Definisi interaksi teman sebaya

Interaksi kelompok teman sebaya menurut Partowisastro (1983) adalah kedekatan hubungan, pergaulan kelompok teman sebaya serta hubungan antara individu atau anggota kelompok yang mencakup keterbukaan, kerja sama dan frekuensi hubungan.

Menurut Walgito (2003) bahwa interaksi teman sebaya merupakan hubungan atau ketertarikan antar individu untuk saling berinteraksi dalam lingkungan sosial tertentu karena mempunyai usia yang relatif sama atau yang disebut sebaya. Remaja mengenal hubungan timbal balik atau interaksi satu sama lain yang berpengaruh positif maupun negatif yaitu melalui interaksi dengan teman sebaya (Piaget, 1932 & Sullivan, 1953, dalam Santrock, 2002).

Berdasarkan beberapa definisi yang terkait dengan interaksi teman sebaya adalah kedekatan hubungan, pergaulan kelompok teman sebaya serta hubungan antara individu atau anggota kelompok yang mencakup keterbukaan, kerja sama dan frekuensi hubungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek-aspek interaksi teman sebaya

Partowisastro (1983) merumuskan aspek-aspek interaksi teman sebaya sebagai berikut:

a. Keterbukaan dalam kelompok

Adanya keterbukaan individu dengan kelompok teman sebaya dalam menentukan sikap atau perilaku tertentu yang diwujudkan dengan sikap jujur dan terbuka kepada kelompok untuk setiap permasalahan dan menerima kehadiran teman baru yang ingin bergabung bersama kelompok.

b. Kerjasama individu dalam kelompok

Adanya kerja sama dengan anggota kelompok teman sebaya demi kemajuan kelompok.

c. Frekuensi hubungan individu dalam kelompok

Intensitas waktu atau sering meluangkan waktu yang lebih untuk bertemu dengan anggota kelompok dan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan anggota kelompok.

Menurut Papalia (2009) setidaknya ada 3 (tiga) aspek dalam interaksi teman sebaya, adapun aspek-aspek interaksi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Komunikasi antar teman sebaya: komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung arti, baik yang berwujud informasi, pemikiran, pengetahuan maupun yang lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyesuaian diri terhadap teman (adapatasi): Dalam interaksi ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan yang lain, atau sebaliknya.
- c. Tuntutan konformitas: Konformitas merupakan tekanan atau tuntutan untuk mengikuti teman-teman sebayanya dan ini dapat bersifat positif maupun negatif.

Aspek dalam interaksi teman sebaya adalah adanya keterbukaan serta komunikasi yang baik di dalam kelompok teman sebaya, Kerjasama dalam kelompok serta perilaku konformitas baik positif maupun negative.

c. Faktor-faktor penyesuaian diri

Semiawan, (1998) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan antara teman sebaya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kesamaan usia

Anak yang memiliki kesamaan usia dengan anak lain akan memiliki kesamaan pula dalam hal minat, topik pembicaraan serta aktivitas aktivitas yang mereka lakukan. “Hal-hal tersebut “memungkinkan anak-anak untuk menjalani hubungan yang lebih baik dan erat dengan anak yang memiliki tingkat usia yang sama dengannya”.

2. Situasi

Situasi atau keadaan memiliki imbas dalam menentukan sesuatu yang akan dimainkan secara bersama-sama dengan teman sebayanya.

3. Keakraban

Keakraban dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam hubungan sosial, termasuk hubungan dengan teman sebaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ukuran kelompok

Jumlah anak yang saling berinteraksi juga dapat mempengaruhi hubungan teman sebaya.

5. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif dalam hal ini merupakan keterampilan menyelesaikan masalah.

4. Remaja

a. Definisi remaja

Steinberg (2002) membagi masa remaja dalam tiga kategori, yaitu: remaja awal, remaja tengah dan remaja akhir. Periode remaja awal berkisar antara usia 11 hingga 14 tahun, remaja madya berlangsung pada usia kira-kira 15 hingga 18 tahun, dan remaja akhir yang terjadi pada usia 18 hingga 21 tahun. Menurut Sarwono (2011) mendefinisikan remaja untuk masyarakat Indonesia sama sulitnya dengan menetapkan usia remaja secara umum. Masalahnya adalah karena Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat dan tingkatan sosial-ekonomi maupun pendidikan. Tidak ada profil remaja Indonesia yang seragam dan berlaku secara nasional, sehingga dapat digunakan batasan usia 11 hingga 24 tahun dan belum menikah untuk remaja Indonesia.

Definisi tentang masa remaja memerlukan pertimbangan tentang usia dan pengaruh faktor sosial-sejarah. Berbagai batasan tersebut remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional (Santrock, 2013). Menurut Kartono (1995) masa remaja

disebut sebagai penghubung antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan seperti kerohanian dan jasmani serta fungsi seksual. Remaja adalah penghubung masa kanak-kanak menuju dewasa dengan berbagai tahap perubahan baik biologis, kognitif serta sosial emosional.

b. Ciri-ciri remaja

Hurlock (1990) menyebutkan bahwa remaja memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting
Remaja mengalami perkembangan fisik dan mental yang cepat dan penting dimana semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan pembentukan sikap, nilai dan minat baru.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan
Tetapi peralihan merupakan perpindahan dari satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya, dengan demikian dapat diartikan bahwa apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekas pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang, serta mempengaruhi pola perilaku dan sikap yang baru pada tahap berikutnya.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan
Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik.
- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah
Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



laki-laki maupun anak perempuan.

Selanjutnya Gunarsa & Gunarsa (1990) menjelaskan ciri-ciri remaja sebagai berikut ; Masa remaja awal, ditandai dengan ketidakstabilan keadaannya yang mana lebih emosional, mempunyai masalah, masa yang kritis, mulai tertarik pada lawan jenis, munculnya rasa kurang percaya diri, suka mengembangkan masalah baru, suka berkhayal dan menyendiri.

Masa remaja madya, ditandai dengan sangat membutuhkan teman, cenderung bersifat narsistik/kecintaan pada diri sendiri, berada dalam kondisi keresahan dan kebingungan karena pertentangan yang terjadi di dalam dirinya, mencoba segala hal yang belum diketahuinya, keinginan menjelajah ke alam. Masa remaja akhir, yang ditandai dengan aspek fisik dan psikis yang mulai stabil, meningkatkan berfikir realistis, lebih matang dalam menghadapi permasalahan, ketenangan emosional.

Berdasarkan uraian di atas, ciri-ciri perkembangan remaja adalah remaja mengalami perubahan fisik, psikologis, peralihan dan perubahan serta masa pencarian identitas. Adanya proses-proses perkembangan remaja berdasarkan tahapan-tahapannya dengan ciri-ciri pada setiap tahapnya.

c. Aspek perkembangan remaja

Perkembangan yang dialami remaja pada masanya menurut Papalia, Olds dan Feldman (2009), antara lain:

a. Perkembangan Fisik

Remaja membutuhkan penyesuaian yang baik dengan perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tubuhnya. Dalam penyesuaian perkembangan fisik inilah nantinya remaja dapat berkembang menjadi remaja yang mampu berhubungan dengan orang lain atau tidak.

b. Perkembangan Kognitif

Kemampuan kognitif yang diperlihatkan oleh remaja sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalunya, pendidikan formal yang didapat, dan motivasi. Masa remaja adalah tahap transisi dari penggunaan berpikir konkret secara operasional ke berpikir formal secara operasional. Remaja mulai menyadari batasan-batasan pikiran mereka.

c. Perkembangan Psikososial

Masa remaja yang identik dengan kematangan seksual menjadi hal yang sangat berperan penting dalam perkembangan psikososialnya. Kematangan seksual yang diiringi dengan perubahan bentuk tubuh apabila tidak diketahui oleh remaja dengan baik dapat menimbulkan kecemasan dalam dirinya.

Sedangkan menurut Hurlock (1990), aspek-aspek perkembangan remaja yaitu :

a. Perkembangan dan pertumbuhan fisik pada masa remaja

Perubahan fisik merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja yang berdampak terhadap perubahan fisiologis.

b. Perkembangan emosi pada masa remaja

Masa remaja adalah suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjer.

- c. Perkembangan intelegensi dan kognitif pada masa remaja

Remaja adalah periode memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara efisien serta kekuatan baru dalam penalaran.

- d. Perkembangan sosial remaja

Pada masa ini remaja mengalami dua pergerakan yaitu pergerakan memisahkan diri dari orangtua dan menuju ke arah teman-teman sebaya.

Aspek perkembangan remaja tidak terlepas dari perkembangan fisik yang menjadi penyebab terjadinya perubahan fisiologis, perkembangan kognitif dalam pengambilan keputusan dan kognisi sosial serta perkembangan psikososial yang mengarah pada konformitas.

d. Batasan Usia Remaja

Dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan, ada tiga tahap perkembangan remaja menurut Kartono (1995), yaitu:

- 1) Remaja Awal (12-15 Tahun)

Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif, sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat ini remaja tidak mau dianggap kanak-kanak lagi namun belum bisa meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Remaja Pertengahan (15-18 Tahun)

Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan tetapi pada masa remaja ini timbul unsur baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis. Perasaan yang penuh keraguan pada masa remaja awal ini rentan akan timbul kemantapan pada diri sendiri. Rasa percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu pada masa ini remaja menemukan diri sendiri atau jati dirinya.

3) Remaja Akhir (18-21 Tahun)

Pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya.

Sedangkan tahapan perkembangan individu dari masa bayi hingga masa tua akhir menurut Erickson, masa remaja dibagi menjadi tiga tahapan yakni masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir. Adapun kriteria usia masa remaja awal pada perempuan yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17 tahun. Kriteria usia masa remaja pertengahan pada perempuan yaitu 15-18 tahun dan pada laki-laki yaitu 17-19 tahun. Sedangkan kriteria masa remaja akhir pada perempuan yaitu 18-21 tahun

dan pada laki-laki 19-21 tahun (Thalib, 2010). Menurut Papalia & Olds (dalam Jahja, 2012), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

5. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian aplikasi Tiktok

Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi *tik tok* adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016 (Kumaran, 2020). Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi *tik tok* ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang (Kumaran, 2020). Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu memahami arti dari video-video tersebut. Indikator media sosial *Tik Tok* dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya dampak positif dan Dampak negatif dalam menggunakan aplikasi Tiktok
- b. Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

Dalam aplikasi media sosial tik tok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain.

Aplikasi tik tok adalah salah satu aplikasi yang membuat pengguna nya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda. Aplikasi *tik tok* ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sejarah aplikasi Tiktok

Aplikasi *tik tok* ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat vidio musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama *Tik Tok*. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, *tik tok* mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam *Youtube*, *WhatsApp*, *Facebook Messenger*, dan *Instagram*. Mayoritas dari pengguna aplikasi *Tik Tok* di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan *Tik Tok* terdapat duafaktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan

kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek (Deriyanto & Qorib, 2018).

a. Faktor Internal

Menurut W. Wundt dalam Ahmadi perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi *tik tok* ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga. Dalam penggunaan aplikasi *tik tok* ini cara setiap orang membuatnya berbeda, dengan berbagai situasi perasaan mereka juga yang berbeda-beda. Jika perasaan sedang senang tingkah nya dalam pembuatan aplikasi *tik tok* juga sesuai dengan perasaannya, begitupun sebaliknya. Karena tingkah laku pada saat mereka menggunakan aplikasi *tik tok* ini membuktikan sebuah perasaan seorang penggunanya.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *Tik Tok*. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi *Tik Tok*. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi *Tik Tok* tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi *tik tok* dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Deriyanto & Qorib, 2018). Dilihat dari sisi negatif nya juga penggunaan aplikasi tik tok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

b. Faktor Eksternal

Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang *Tik Tok* mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi *Tik Tok*, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok*. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti *Tik Tok*.

B. Penelitian Relevan

Dari telaah kepustakaan yang dilakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan sebagai berikut. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Alief Budiyo (2011) yang berjudul *Kontribusi Pola Asuh dan Religiusitas Orangtua terhadap Moralitas Siswa SMA Islam Hidayatullah Semarang* yang dengan hasil penelitian yaitu sebahagian besar moralitas siswa SMA Hidayatullah Semarang dapat ditingkatkan atau diprediksi melalui pola asuh orangtua (terutama pola asuh demokratis) dan religiusitas orangtua yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap peningkatan moralitas siswa. Salah satu dari variabel penelitian ini yaitu religiusitas memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan moral remaja yang mana penulis juga meneliti mengenai variabel tersebut. Perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Ulin Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu variable lainnya, yang mana penelitian ini mengaitkan dengan pola asuh orangtua sedangkan penelitian penulis mengaitkan dengan variable interaksi teman sebaya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2018) yang berjudul *Hubungan Religiusitas dan Pola Asuh Demokratis dengan Perkembangan Moral pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Medan* dengan hasil penelitian yaitu adanya hubungan yang positif yang signifikan antara religiusitas dan pola asuh demokratis dengan perkembangan moral, dimana perkembangan moral dibentuk oleh religiusitas dan pola asuh demokratis diawali dari pagi hari dengan membiasakan literasi membaca Al-Qur'an dengan kontribusi sebesar 40.4%. Hasil dari penelitian ini adanya hubungan yang positif antara religiusitas terhadap perkembangan moral siswa yang mana variable ini sama dengan variable yang akan penulis teliti. Perbedaannya terdapat pada variable lainnya yaitu pola asuh, sedangkan penulis mengaitkan dengan variable interaksi teman sebaya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Iredho Fani Reza (2013) yang berjudul *Hubungan antara Religiusitas dengan Moralitas pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA)* dengan hasil penelitian yaitu adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan moralitas remaja Madrasah Aliyah pondok pesantren salah satu di Kota Palembang. Semakin tinggi tingkat religiusitas pada remaja akan diikuti oleh semakin tinggi pula tingkat moralitas pada remaja Madrasah Aliyah pondok pesantren salah satu di Kota Palembang. Penelitian ini menghasilkan data bahwa religiusitas yang tinggi akan menghasilkan moralitas yang baik. Ini sama halnya dengan variable yang akan penulis teliti. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya melihat satu variable saja.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Maryati Lumban Batu (2016) yang berjudul *Hubungan antara Interaksi Teman Sebaya dengan Perkembangan Moral pada Remaja Kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK Swasta Teladan Medan* dengan hasil penelitian yaitu adanya hubungan positif antara interaksi teman sebaya dengan perkembangan moral pada remaja kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK Swasta Teladan Medan. Penelitian ini menghasilkan data bahwa interaksi teman sebaya dengan perkembangan moral remaja memiliki hubungan yang positif sehingga sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Namun perbedaannya penelitian ini hanya focus pada satu variable saja.

Kelima, penelitian internasional yang dilakukan oleh Sukhamijt Kaur (2020) yang berjudul *Effect of Religiosity and Moral Identity Internalization on Prosocial Behaviour* dengan hasil penelitian yaitu orang yang memiliki religiusitas yang tinggi juga memiliki kemampuan moral yang baik. Religiusitas dan internalisasi identitas moral berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan efek gabungan pada penalaran moral. Penelitian ini menghasilkan data bahwa religiusitas yang baik akan diiringi dengan moral yang baik juga, sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya terdapat pada variable lainnya yang mana penelitian ini focus pada internalisasi identitas sedangkan penulis pada interaksi teman sebaya.

C. Kerangka Berpikir

Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembangnya teknologi yang ada. Perkembangan teknologi yang ada dapat terlihat dari tayangan televisi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



media sosial serta internet. Indonesia menjadi peringkat ketiga dalam jumlah pengguna internet di kawasan Asia Pasific. Penggunaan internet ini tidak hanya untuk mencari informasi saja tapi juga menjadi alat penghubung komunikasi dalam bentuk media sosial. Banyaknya platform media sosial menjadi pilihan bagi masing-masing masyarakat. Untuk zaman sekarang ini, platform media sosial aplikasi Tiktok menjadi salah satu yang paling banyak digemari khususnya remaja di Indonesia.

Tiktok itu sendiri merupakan aplikasi dalam bentuk video berdurasi pendek yang disertai musik dan filter serta fitur kreatif lainnya. Penggunaan aplikasi ini yang didominasi oleh remaja menjadi problematika tersendiri yang harus diperhatikan dan diawasi oleh orangtua. Remaja yang merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa mengalami berbagai perubahan baik itu perubahan hormonal fisik, psikologis maupun sosial. Pada masa remaja orientasi tugas perkembangan lebih memfokuskan kepada kemampuan individu untuk mencapai kemandirian secara emosional serta untuk lebih bertanggungjawab terhadap perilakunya dalam bersosialisasi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Pada penggunaan aplikasi Tiktok, akan dapat memberikan pengaruh buruk kepada remaja jika digunakan berlebihan yaitu seperti menghambat proses tumbuh kembang kemampuan bersosialisasi terhadap dunia sekitar. Maraknya cyber bullying dengan cara body shaming, menghasut dan lain sebagainya. Cyber bullying dapat mengganggu kesehatan mental dan psikologis seseorang. Tidak hanya itu, tiktok juga mengganggu waktu tidur anak yang banyak dikeluhkan oleh orangtua pada saat sekarang ini. Dan yang paling mengkhawatirkan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berpengaruh buruk terhadap perilaku seseorang seperti meniru cara berpakaian yang tidak sopan yang ditampilkan pada konten tiktok.

Kota Padang sendiri juga pernah menghadapi permasalahan akibat dari penggunaan aplikasi tiktok yang tidak tepat. Contohnya yaitu viral nya seorang remaja putri yang berjoget di depan Masjid Raya Sumbar yang berlokasi di Kota Padang. Ketua pengurus Masjid Raya Sumbar mengatakan bahwa joget tiktok yang dilakukan oleh remaja ini sangatlah tidak etis dilakukan ditempat ibadah dan kejadian ini pun sedang ditangani oleh pihak kepolisian setempat. Pada tempat yang berbeda juga terjadi hal demikian yaitu aksi joget empat orang remaja putri yang terjadi di Masjid Al-Hakim yang terletak di pinggir pantai Kota Padang. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padang ikut mengomentari kejadian tersebut. Beliau menyesalkan aksi remaja perempuan ini karena tindakan mereka dinilai bukti merosotnya moralitas para generasi anak muda.

Penggunaan media sosial yang tidak tepat inilah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya kemerosotan moral remaja. Moral ini menentukan pola perilaku seseorang diterima atau tidak oleh kelompoknya. Bila remaja dikecewakan oleh keyakinan moral dan keagamaan yang mereka peroleh pada masa kanak-kanak maka mereka akan kehilangan tujuan. Ketika tingkat keimanan menurun maka potensi kesalahan juga akan terbuka. Maka dari itu salah satu yang mempengaruhi perkembangan moral seseorang yaitu religiusitas.

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi ini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun ucapan. Agama dalam kehidupan seseorang berfungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

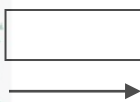
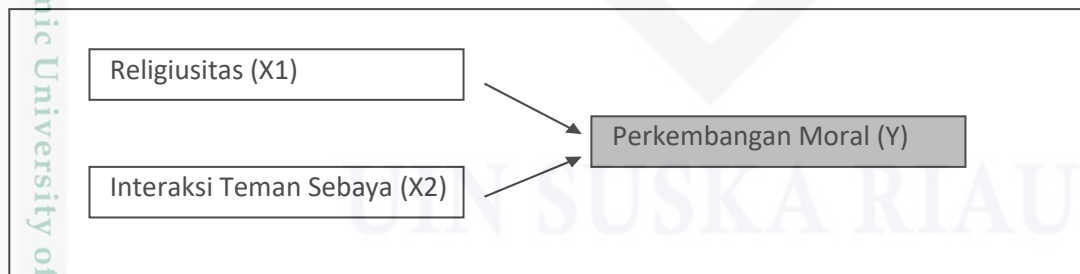


sebagai suatu system nilai yang memuat norma tertentu yang mana menjadi acuan dalam bersikap dan bertindak. Religiusitas ini diasumsikan jika tinggi maka seseorang akan berperilaku baik, namun jika rendah maka seseorang akan berperilaku buruk. Disini terlihat bahwa ajaran agama yang dianut menjadi acuan terhadap perilaku seseorang. Dalam penggunaan aplikasi tiktok, remaja harus dapat menilai konten yang pantas atau tidak pantas untuk dilihat. Ini semua dapat mengacu pada ajaran agama yang dianut.

Tidak hanya religiusitas yang mempengaruhi perkembangan moral remaja, namun interaksi teman sebaya juga sangat mempengaruhi. Dimana remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya dibandingkan dengan keluarga. Interaksi teman sebaya adalah bagian penting dari stimulasi sosial yang menantang individu untuk mengubah orientasi moralnya dan belajar mengenai hal yang baik dan buruk mengenai perilaku. Dalam penggunaan aplikasi tiktok ini dapat terlihat bahwa interaksi teman sebaya akan mengarahkan individu untuk menggunakan aplikasi ini secara positif atau negatif.

Gambar II.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :



: menunjukkan batasan variabel yang akan diteliti
 : menunjukkan arah hubungan terhadap variabel terikat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis Penelitian

- a. H1: Adanya hubungan religiusitas terhadap perkembangan moral pada remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang.
- b. H2: Adanya hubungan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral pada remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang.
- c. H3: Adanya hubungan religiusitas dan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral pada remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah metode kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian dan pengujian hipotesis menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik. Sedangkan menurut Azwar (2006) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan lebih atau satu variabel lainnya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Secara korelasional penelitian ini berupaya mencari hubungan antara Religiusitas, Interaksi Teman Sebaya terhadap Perkembangan Moral. Dari hubungan tersebut dianalisis lebih lanjut untuk mencari besarnya sumbangan dari tiap variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). Variabel penelitian untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------|--------------------------|
| 1) Variabel X_1 (independen) | : Religiusitas |
| 2) Variabel X_2 (independen) | : Interaksi Teman Sebaya |
| 3) Variabel Y (dependen) | : Perkembangan Moral |

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang

dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2011). Adapun batasan definisi operasional untuk masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan tentang keagamaan dan kepercayaan seseorang dalam perilaku beribadah yang berarti meliputi berbagai macam aspek kehidupan maupun kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya yaitu agama Islam. Religiusitas pada remaja dapat terlihat dari bagaimana perilaku remaja di dalam kehidupan sehari-hari. Jika remaja dapat berperilaku baik, biasanya itu semua dilandasi dari tingkat keimanan yang baik pula. Namun jika remaja berperilaku menyimpang, itu biasanya dikarenakan tingkat keimanan yang melemah. Religiusitas pada remaja bisa dicontohkan “saya berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang saya anut”.

Aspek religiusitas dalam penelitian ini terdiri dari 12 aspek yaitu *Daily spiritual experience, Meaning, Value, Belief, Forgiveness, Private religious practices, Religious spiritual coping, Religious support, Religious spiritual history, commitment, Organizational religiousness, Religious preference.*

2. Interaksi Teman Sebaya

Interaksi teman sebaya adalah hubungan seseorang dengan orang lain yang memiliki kesamaan usia dan latar belakang serta banyak menghabiskan waktu bersama di dalam lingkungan sehari-hari. Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya sehingga pengaruh teman sebaya sangat besar terhadap sikap dan moral seorang remaja. Jika lingkungan teman sebaya remaja positif maka akan memberikan efek positif ke kehidupan remaja, namun sebaliknya jika lingkungan teman sebaya negative maka akan memberikan efek negative ke kehidupan remaja itu sendiri. Hubungan interaksi teman sebaya pada remaja dapat dicontohkan seperti “saya dapat menerima keputusan kelompok”. Adapun aspek-aspek interaksi teman sebaya dalam penelitian ini yaitu, Keterbukaan dalam kelompok, Kerjasama individu dan kelompok, serta Frekuensi hubungan individu dan kelompok.

3. Perkembangan Moral

Perkembangan moral merupakan suatu perilaku seseorang di dalam berinteraksi di lingkungannya sesuai dengan konsep benar atau salah di dalam dirinya yang dilandaskan pada agama dan aturan di lingkungan. Remaja mendapatkan informasi mengenai moral itu sendiri melalui keluarga, karena keluarga adalah pendidikan dan sumber informasi pertama bagi seseorang. Moral pada remaja itu dipengaruhi oleh didikan keluarga yang berlandaskan agama dan pengaruh dari lingkungan tempat mereka menghabiskan waktu berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan moral pada remaja dapat terlihat seperti contoh “saya akan menghargai pemberian orang lain”. Adapun aspek-aspek perkembangan moral dalam penelitian ini yaitu, Pra konvensional, Konvensional dan Pasca konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di 4 sekolah Negeri di Kota Padang dengan rentang waktu selama 2 minggu mulai dari tanggal 1-14 Juni 2022. Adapun 4 sekolah yang dipilih menjadi populasi tersebut dengan rincian :

1. SMPN 30 Padang dengan jumlah siswa sebanyak 374 orang dan jumlah siswi sebanyak 371 orang yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022.
2. SMPN 31 Padang dengan jumlah siswa sebanyak 384 orang dan jumlah siswi sebanyak 381 orang yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2022
3. SMAN 7 Padang dengan jumlah siswa sebanyak 444 orang dan jumlah siswi sebanyak 557 orang yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2022.
4. SMAN 13 Padang dengan jumlah siswa sebanyak 473 orang dan jumlah siswi sebanyak 579 orang yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022.

E. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi penelitian dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMPN 30, SMPN 31, SMAN 7 dan SMAN 13 Padang dengan rentang usia 15-24 tahun yang berdasarkan data dari Data Pokok Pendidikan Kemendikbud pada tahun 2022 berjumlah 3.563 siswa/i yang terdiri dari 2 SMPN dan 2 SMAN. Maka dari itu ditetapkan populasi sasaran sebanyak 3.563 siswa/i. Adapun penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

n : sampel N : populasi

d : nilai presisi 95% atau sig 0,05

$$n = \frac{3.563}{1+3.563 (0,05)^2}$$

$$n = 359,89$$

Berdasarkan rumus di atas dan terjadinya penggenapan jumlah sampel maka sampel dalam penelitian ini adalah 400 remaja dengan ketentuan 100 orang siswa/siswi pada setiap sekolah yang dirincikan diatas serta pengguna aktif aplikasi Tiktok

2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016), teknik sampling yaitu cara atau prosedur pengambilan sampel dari suatu populasi. Dalam pengambilan anggota sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *convenience sampling*. *Convenience Sampling* adalah teknik penentuan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Dengan begitu, siapa saja yang setuju memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dan responden ini cocok sebagai sumber data maka dapat menjadi sampel penelitian. Empat sekolah ini terpilih menjadi populasi dikarenakan pada empat sekolah ini masih mengizinkan penelitian disaat ujian semester akan berlangsung serta kesediaan sekolah untuk dilakukan penelitian dalam waktu tersebut.

3. Instrumen Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai

acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian, peneliti menggunakan skala model likert (Sugiyono, 2016).

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu S (sering), KD (kadang), JR (jarang), dan TP (tidak pernah). Alasan peneliti menggunakan skala likert 1-4 adalah untuk meniadakan kecenderungan responden dalam mengambil respon yang terkesan aman bagi dirinya. Menyediakan pilihan tengah atau netral dikhawatirkan akan memicu kecenderungan responden untuk menetapkan pilihan di kategori tengah tersebut.

Peneliti membagi dua kategori item pertanyaan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang menunjukkan sikap setuju, perasaan puas, tingkatan tinggi dan sebagainya dari objek perilaku yang diukur. Sedangkan pernyataan *unfavourable* yaitu pernyataan yang menunjukkan sikap tidak setuju, tingkatan rendah dan sebagainya dari objek perilaku yang diukur.

F. Alat Ukur yang Digunakan

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Metode skala digunakan karena data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2011). Responden diminta memilih salah satu alternatif pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai.

2. Instrumen pengumpulan data

a. Alat ukur skala Religiusitas

Skala religiusitas yang digunakan pada penelitian ini adalah skala religiusitas diadaptasi dari John E. Fetzer (1999) dengan 12 indikator. Skala penelitian ini terdiri dari 35 item.

Tabel 3. 1
Blue Print Skala Religiusitas

No	Aspek	Indikator	Favora bel	Unfavora bel	Jumlah
1.	Daily spiritual experience	- Merasakan kehadiran Allah - Menemukan kekuatan dalam agama - Merasakan kedamaian bathin - Dekat dengan Allah - Merasa dicintai Allah - Keindahan ciptaannya	1,2,3,4, 5,7	6	7
2.	Meaning	- Makna	9	8	2
3.	Value	- Saling melindungi - Kasih sayang - Tolong menolong	10,11,12 ,13		4
4.	Belief	- Percaya akan hidup setelahnya - Allah mengawasi	14,15		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
5.	Forgiveness	- Merasa diampuni Allah - Memaafkan diri sendiri - Memaafkan orang lain	16,17,18,19		4
6.	Private religious practice	- Beribadah/berdoa secara pribadi - Renungan	20,21,23,24,26	25	6
7.	Religious support	- Membantu memberikan support	27,28,29		3
8.	Religious history	- Pengalaman yang mengubah hidup	30,31		2
9.	Commitment	- Kekuatan agama - Kekuatan spiritual	32,33		2

Untuk blueprint ketersediaan item pada skala religiusitas terdapat jumlah item sebanyak 35 item dengan rincian 11 aspek yang mencakupinya. Kesebelas aspek tersebut adalah, *daily spiritual experience* dengan indikatornya yaitu merasakan kehadiran Allah SWT, menemukan kekuatan dalam agama, merasakan kedamaian bathin, dekat dengan Allah SWT, merasa dicintai Allah SWT dan mengagumi keindahan ciptaan Allah SWT. Pada aspek *daily spiritual experience* diwakili oleh 7 item dengan rincian enam butir item favourable dan satu butir item unfavourable. Aspek kedua yaitu *meaning* dengan indikator menemukan makna dalam kehidupan.

Pada aspek *meaning* diwakili oleh dua butir item dengan rincian satu butir item favourable dan satu butir item unfavourable. Aspek ketiga yaitu *value* dengan



indikator memiliki perasaan untuk saling melindungi, memiliki rasa kasih sayang, dan senantiasa tolong-menolong. Pada aspek *value* ini diwakili oleh empat butir item favourable. Aspek keempat yaitu *belief* dengan indikator percaya pada kehidupan setelah maut dan merasakan pengawasan dari Allah SWT. Pada aspek *belief* diwakili oleh dua item favourable. Aspek kelima yaitu *forgiveness* dengan indikator merasa diampuni Allah SWT, mampu memaafkan diri sendiri, dan mampu memaafkan orang lain. Pada aspek *forgiveness* ini diwakili oleh empat butir favourable.

Aspek keenam yaitu *private religious practice* dengan indikator beribadah atau berdoa secara pribadi dan dapat merenungi hal yang berkaitan dengan diri sendiri. Pada aspek *private religious practice* ini diwakili oleh enam butir item dengan rincian lima butir item favourable dan satu butir item unfavourable. Aspek ketujuh yaitu *religious support* dengan indikator mampu memberikan dukungan kepada diri dan lingkungan. Pada aspek *religious support* diwakili oleh tiga butir item favourable. Aspek kedelapan yaitu *religious history* dengan indikator merasakan pengalaman pribadi mengubah hidupnya.

Pada aspek *religious history* diwakili oleh dua butir item favourable. Aspek kesembilan yaitu *commitment* dengan indikator bertumpu pada kekuatan agama dan kekuatan spiritual. Pada aspek *commitment* diwakili oleh dua butir item favourable. Aspek kesepuluh yaitu *organizational religiousness* dengan indikator memberikan pelayanan pada keagamaan dan melakukan perilaku yang berkaitan dengan agama dan keagamaan. Pada aspek *organizational religiousness* diwakili oleh satu butir item favourable. Terakhir, yaitu aspek kesebelas, *religious preferences* dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator merujuk pada ajaran agama yang dipilih. Pada aspek *religious preferences* diwakili oleh dua butir item favourable.

Cara pemberian nilai pada pernyataan *favourable* dengan pilihan sering (S) diberi skor 4, Kadang (KD) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* diberi nilai yang berlawanan dengan pernyataan *favourable* yaitu pilihan sering (S) diberi skor 1, pilihan kadang (KD) diberi skor 2, Jarang (JR) diberi skor 3 dan pilihan tidak pernah (TP) diberi skor 4.

b. Alat Ukur skala Interaksi Teman Sebaya

Skala interaksi teman sebaya ini mengacu pada dimensi dari Partowisastro 1983 sebanyak 25 item.

Tabel 3. 2

Blue Print Skala Interaksi Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Keterbukaan	- Penerimaan kehadiran individu dalam kelompok	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10	10
2	Kerja sama	- Keterlibatan individu dalam kegiatan kelompok - Mampu memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya	11,12,13,14,15,16,17,18	19,20,21	11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
3.	Frekuensi Hubungan	<ul style="list-style-type: none"> - Intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya - Saling berbicara dalam hubungan yang dekat 	22,23, 24	25	4
Jumlah			17	8	25

Untuk blueprint ketersediaan item pada skala interaksi teman sebaya terdapat jumlah item sebanyak 25 item dengan rincian 3 aspek yang mencakupinya.

Aspek pertama yaitu keterbukaan dengan indikator penerimaan kehadiran individu dalam kelompok. Pada aspek keterbukaan diwakili oleh 10 butir item dengan rincian enam butir item favourable dan empat butir item unfavourable. Aspek kedua yaitu kerja sama dengan indikator keterlibatan individu dalam kegiatan kelompok dan mampu memberikan ide bagi kemajuan kelompok

Pada aspek kerja sama diwakili oleh 11 butir item dengan rincian delapan butir item favourable dan tiga butir item unfavourable. Aspek terakhir yaitu frekuensi hubungan dengan indikator intensitas bertemu dengan anggota kelompok dan saling berbicara dalam hubungan yang dekat. Pada aspek frekuensi hubungan diwakili oleh empat butir item dengan rincian tiga butir item favourable dan satu butir item unfavourable

Cara pemberian nilai pada pernyataan *favourable* dengan pilihan sering (S) diberi skor 4, Kadang (KD) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* diberi nilai yang

berlawanan dengan pernyataan *favourable* yaitu pilihan sering (S) diberi skor 1, pilihan kadang (KD) diberi skor 2, Jarang (JR) diberi skor 3 dan pilihan tidak pernah (TP) diberi skor 4.

c. Alat Ukur skala Perkembangan Moral

Skala perkembangan moral ini diadaptasi langsung berdasarkan teori Kohlberg (1995) yang terdiri dari 27 item.

Tabel 3. 3

Blue Print Skala Perkembangan Moral

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Prakonvensional	Melekat pada aturan dan instrumental, kepentingan nyata individu menghargai kepentingan orang lain	1,2,3,4	5	5
2.	Konvensional	Persetujuan interpersonal, mengharapkan hidup terlihat baik oleh orang lain dan kemudian telah menganggap diri sebagai baik	6,7,8,9,13,14,15,16,18,19,20,21,22	10,11,12,17,23	18
3.	Pasca Konvensional	Kontrak sosial, relatif menjunjung tinggi aturan dalam memihak kepentingan dan kesejahteraan untuk semua dan etika universal, prinsip-prinsip etis yang dipilih sendiri bahkan Ketika bertentangan dengan hukum.	24,25,26	27	4
Jumlah			20	7	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk blueprint ketersediaan item pada skala perkembangan moral terdapat jumlah item sebanyak 27 item dengan rincian 3 aspek yang mencakupinya. Aspek pertama yaitu Prakonvensional dengan indikator keterikatan pada aturan dan instrumental, kepentingan individu, dan menghargai kepentingan orang lain. Pada aspek Prakonvensional diwakili oleh lima butir item dengan rincian empat butir item favourable dan satu butir item unfavourable. Aspek kedua yaitu Konvensional dengan indikator persetujuan interpersonal, menjadikan penilaian orang lain menjadi dasar norma kebaikan.

Pada aspek Konvensional diwakili oleh 18 butir item dengan rincian 13 butir item favourable dan lima butir item unfavourable. Aspek terakhir yaitu, Pascakonvensional dengan indikator aturan terikat pada kontrak sosial, berpedoman pada aturan yang memihak semua kepentingan, dan dapat mengambil prinsip dalam diri meski bertentangan pada norma hukum yang lain. Pada aspek Pascakonvensional diwakili oleh empat butir item dengan rincian tiga butir item favourable dan satu butir item unfavourable.

Cara pemberian nilai pada pernyataan *favourable* dengan pilihan sering (S) diberi skor 4, Kadang (KD) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* diberi nilai yang berlawanan dengan pernyataan *favourable* yaitu pilihan sering (S) diberi skor 1, pilihan kadang (KD) diberi skor 2, Jarang (JR) diberi skor 3 dan pilihan tidak pernah (TP) diberi skor 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2006).

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total atau jika melakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi bisa digunakan batas nilai minimal korelasi 0,25. Menurut Azwar (2006) semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya pembedanya dianggap memuaskan. Pengolahan data dan perhitungan validitas menggunakan bantuan komputer *SPSS 22.00 for windows*.

b. Uji Daya Beda / Diskriminasi

Pengujian daya beda atau diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_{xy}). Dalam penelitian ini, uji daya beda diskriminasi menggunakan teknik koefisien korelasi product.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moment Pearson: koefisien korelasi Product Moment Pearson yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total yang diperoleh
- n = Jumlah Responden
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Menurut Azwar (2019) pada proses pemilihan aitem berdasarkan koefisien korelasi aitem total, yang menunjukkan daya beda aitem, koefisien aitem tidak memiliki batasan tunggal dalam interpretasinya. Hal yang biasa dilakukan adalah bahwa suatu aitem dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) $\geq 0,30$) dianggap sebagai aitem yang validitasnya memuaskan. Akan tetapi aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi (r_{xy}) dibawah 0,30 ($< 0,30$) dianggap sebagai aitem yang tidak memadai atau dinyatakan gugur. Untuk melakukan pengujian daya beda aitem, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.00.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 35 aitem skala religiusitas yang telah diujicobakan, maka diketahui nilai koefisien korelasi skala religiusitas dengan tingkat kesukaran 0,300 sampai dengan 0,658. Rekapitulasi kecenderungan religiusitas setelah diujicobakan dapat di lihat pada table 3.4. berikut ini :

Tabel 3. 4

Hasil uji daya beda religiusitas

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	U	F	U	
1.	Daily spiritual experience	- Merasakan kehadiran Allah - Menemukan kekuatan dalam agama - Merasakan kedamaian bathin - Dekat dengan Allah - Merasa dicintai Allah - Keindahan ciptaannya	1,4,5,7		2,3	6	7
2.	Meaning	- Makna		8	9		2
3.	Value	- Saling melindungi - Kasih sayang - Tolong menolong	10,11,12,13				4
4.	Belief	- Percaya akan hidup setelahnya - Allah mengawasi	14,15				2
5.	Forgiveness	- Merasa diampuni Allah - Memafkan diri sendiri - Memafkan orang lain	16,18		17,19		4
6.	Private religious practice	- Beribadah/berdoa secara pribadi - Renungan	20,24,26	25	21,23		6
7.	Religious support	- Membantu memberikan support	27,28,29				3
8.	Religious history	- Pengalaman yang mengubah hidup	30,31				2
9.	Commitmen	- Kekuatan agama - Kekuatan spiritual	32		33		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	U	F	U	
10.	Organizational religiousness	- Pelayanan keagamaan - Kegiatan yang berkaitan dengan Agama	34				1
11.	Religious preferences	- Agama yang dipilih	22		35		2
Jumlah			23	2	9	1	25

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa hasil *try out* skala religiusitas pada aspek pertama (*daily spiritual experience*), terdapat empat item bernilai valid yang terletak pada nomor item 1, 4, 5, dan 7. Sedangkan item bernilai gugur terdapat tiga butir item yang terletak pada nomor item 2, 3, dan 6. Pada aspek religiusitas yang kedua (*meaning*), terdapat satu item bernilai valid yang terletak pada nomor item 8 dan satu item bernilai gugur yang terletak pada nomor item 9. Pada aspek religiusitas yang ketiga (*value*), terdapat empat butir item yang bernilai valid keseluruhannya yaitu pada nomor item 10, 11, 12, dan 13.

Pada aspek religiusitas yang keempat (*belief*), terdapat dua butir item yang bernilai valid keseluruhannya yaitu pada nomor item 14 dan 15. Pada aspek religiusitas yang kelima (*forgiveness*), terdapat dua butir item bernilai valid yang terletak pada nomor 16 dan nomor 18. Sedangkan item bernilai gugur terdapat dua butir item yang terletak pada nomor item 17 dan nomor 19. Pada aspek religiusitas yang keenam (*private religious practice*), terdapat empat butir item bernilai valid yang terletak pada nomor item 20, 24, 25, dan 26. Sedangkan item bernilai gugur terdapat dua butir item yang terletak pada nomor item 21 dan nomor 23. Pada aspek



religiusitas yang ketujuh (*religious support*), terdapat tiga butir item bernilai valid keseluruhannya yang terletak pada nomor item 27, 28, dan 29. Pada aspek religiusitas kedelapan (*religious history*), terdapat dua butir item bernilai valid yang terletak pada nomor item 30 dan nomor 31.

Pada aspek religiusitas yang kesembilan (*commitment*), terdapat terdapat satu item bernilai valid yang terletak pada nomor item 32 dan satu item bernilai gugur yang terletak pada nomor item 33. Pada aspek religiusitas yang kesepuluh (*organizational religiousness*), terdapat satu butir item bernilai valid yaitu pada nomor item 34. Terakhir, pada aspek religiusitas yang kesebelas (*religious preferences*), terdapat), terdapat satu item bernilai valid yang terletak pada nomor item 22 dan satu item bernilai gugur yang terletak pada nomor item 35. Sehingga, dapat dilihat dari keseluruhan item terdapat total item yang gugur sebanyak 10 item dan item yang valid sebanyak 25 aitem.

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka *blue print* skala religiusitas yang digunakan untuk penelitian dapat terlihat pada tabel 3.5 berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 5

Skala Religiusitas untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			F	U	
1.	Daily spiritual experience	- Merasakan kehadiran Allah - Menemukan kekuatan dalam agama - Merasakan kedamaian bathin - Dekat dengan Allah - Merasa dicintai Allah - Keindahan ciptaannya	1,4,5,7		4
2.	Meaning	- Makna		8	1
3.	Value	- Saling melindungi - Kasih sayang - Tolong menolong	10,11,12,13		4
4.	Belief	- Percaya akan hidup setelahnya - Allah mengawasi	14,15		2
5.	Forgiveness	- Merasa diampuni Allah - Memaafkan diri sendiri - Memaafkan orang lain	16,18		2
6.	Private religious practice	- Beribadah/berdoa secara pribadi - Renungan	20,24,26	25	4
7.	Religious support	- Membantu memberikan support	27,28,29		3
8.	Religious history	- Pengalaman yang mengubah hidup	30,31		2
9.	Commitmen	- Kekuatan agama - Kekuatan spiritual	32		1
10.	Organizational reliousness	- Pelayanan keagamaan - Kegiatan yang berkaitan dengan Agama	34		1
11.	Religious preferences	- Agama yang dipilih	22		1
Jumlah			23	2	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan table 3.5 diatas dapat diketahui bahwa skala religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 25 aitem yang terdiri dari 23 aitem dalam bentuk *favorable* yaitu aitem nomor 1, 4, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 serta 2 aitem dalam bentuk *unfavorable* yaitu nomor 8 dan 25.

Sedangkan dalam skala interaksi teman sebaya, dari 25 aitem yang telah diujicobakan, maka nilai koefisien korelasi skala interaksi teman sebaya yang tingkat kesukarannya adalah 0,300 sampai dengan 0,690. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada table 3.6 berikut ini :

Tabel 3. 6

Hasil uji daya beda interaksi teman sebaya

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	U	F	U	
1.	Keterbukaan	- Penerimaan kehadiran individu dalam kelompok	1,4,5	7,9,10	2,3,6	8	10
2.	Kerja sama	- Keterlibatan individu dalam kegiatan kelompok - Mampu memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya	11,12,16,17	19,20,21	13,14,15,18		11
3.	Frekuensi Hubungan	- Intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya - Saling berbicara dalam hubungan yang dekat	24		22,23	25	4
Jumlah			8	6	9	2	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 3.6 di atas dapat diketahui bahwa hasil *try out* skala Interaksi Teman Sebaya pada aspek pertama (Keterbukaan), terdapat enam item bernilai valid yang terletak pada nomor item 1, 4, 5, 7, 9, dan 10. Sedangkan item bernilai gugur terdapat empat butir item yang terletak pada nomor item 2, 3, 6, dan 8. Pada aspek interaksi teman sebaya yang kedua (Kerja Sama), terdapat tujuh item bernilai valid yang terletak pada nomor item 11, 12, 16, 17, 19, 20, dan 21.

Sedangkan item bernilai gugur terdapat empat butir item yang terletak pada nomor item 13, 14, 15, dan 18. Terakhir, pada aspek interaksi teman sebaya yang ketiga (Frekuensi Hubungan), terdapat satu item bernilai valid yang terletak pada nomor item 24. Sedangkan item bernilai gugur terdapat tiga butir item yang terletak pada nomor item 22, 23, dan 25. Sehingga, dapat dilihat dari keseluruhan item terdapat total item yang gugur sebanyak 11 item dan item yang valid sebanyak 14 item.

Berdasarkan item yang valid dan setelah membuang item yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka *blue print* skala interaksi teman sebaya yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada table 3.7 berikut ini :

Tabel 3. 7

Skala interaksi teman sebaya untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	Valid		Jumlah
			F	U	
1.	Keterbukaan	- Penerimaan kehadiran individu dalam kelompok	1,4,5	7,9,10	6
2.	Kerja sama	- Keterlibatan individu dalam kegiatan kelompok - Mampu memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya	11,12,16,17	19,20,21	7
3.	Frekuensi Hubungan	- Intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya - Saling berbicara dalam hubungan yang dekat	24		1
Jumlah			8	6	14

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dapat diketahui bahwa skala interaksi teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 aitem dalam bentuk *favorable* yaitu aitem nomor 1, 4, 5, 11, 12, 16, 17, 24 serta 6 aitem dalam bentuk *unfavorable* yaitu nomor 7, 9, 10, 19, 20, 21.

Sementara dalam skala perkembangan moral yang terdiri dari 27 aitem yang telah diujicobakan, maka nilai koefisien korelasi skala perkembangan moral dengan tingkat kesukarannya adalah 0,303 sampai dengan 0,648. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada table 3.8 berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 8

Hasil uji daya beda perkembangan moral

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	U	F	U	
1.	Prakonvensional	Melekat pada aturan dan instrumental, kepentingan nyata individu menghargai kepentingan orang lain	1,2,3		4	5	5
2.	Konvensional	Persetujuan interpersonal, mengharapkan hidup terlihat baik oleh orang lain dan kemudian telah menganggap diri sebagai baik	6,7,8,9,14,15,16,19,20,21,22	10,12	13,18	11,17,23	18
3.	Pasca Konvensional	Kontrak sosial, relatif menjunjung tinggi aturan dalam memihak kepentingan dan kesejahteraan untuk semua dan etika universal, prinsip-prinsip etis yang dipilih sendiri bahkan Ketika bertentangan dengan hukum.	24,25		26	27	4
Jumlah			16	2	4	5	18

Berdasarkan tabel 3.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil *try out* skala Perkembangan Moral pada aspek pertama (Prakonvensional), terdapat tiga item bernilai valid yang terletak pada nomor item 1, 2, dan 3. Sedangkan item bernilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gugur terdapat dua butir item yang terletak pada nomor item 4 dan nomor item 5. Pada aspek perkembangan moral yang kedua (Konvensional), terdapat 13 item bernilai valid yang terletak pada nomor item 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 21, dan 25. Sedangkan item bernilai gugur terdapat lima butir item yang terletak pada nomor item 11, 13, 17, 18, dan 23.

Terakhir, pada aspek perkembangan moral yang ketiga (Pascakonvensional), terdapat dua item bernilai valid yang terletak pada nomor item 24 dan nomor item 25. Sedangkan item bernilai gugur terdapat dua butir item yang terletak pada nomor item 26 dan nomor item 27. Sehingga, dapat dilihat dari keseluruhan item terdapat total item yang gugur sebanyak 9 item dan item yang valid sebanyak 18 aitem.

Berdasarkan aitem yang valid dan telah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka *blue print* skala perkembangan moral yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada table 3.9 berikut ini :

Tabel 3. 9
Skala perkembangan moral untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Prakonvensional	Melekat pada aturan dan instrumental, kepentingan nyata individu menghargai kepentingan orang lain	1,2,3		3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
2.	Konvensional	Persetujuan interpersonal, mengharapkan hidup terlihat baik oleh orang lain dan kemudian telah mengganggu diri sebagai baik	6,7,8,9,14,15,16,19,20,21,22	10,12	13
3.	Pasca Konvensional	Kontrak sosial, relatif menjunjung tinggi aturan dalam memihak kepentingan dan Kesejahteraan untuk semua dan etika universal, prinsip-prinsip etis yang dipilih sendiri bahkan Ketika bertentangan dengan hukum	24,25		2
Jumlah			16	2	18

Berdasarkan table 3.9 di atas dapat diketahui bahwa skala perkembangan moral yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 aitem, yang terdiri dari 16 aitem *favorable* yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 24, 25 serta 2 aitem *unfavorable* yaitu aitem nomor 10 dan 12.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten,

keajegan atau tidak berubah-ubah, artinya mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2019). Oleh karena itu instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dipercaya pula. Untuk menentukan reliabilitas skor dari setiap aitem maka, penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11}	=	reliabilitas instrumen
K	=	banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma b^2$	=	jumlah varian butir
σt^2	=	varian total

Perhitungan reliabilitas ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22.0 for Windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya dalam rentang 0 – 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah koefisien mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas skala *Self Disclosure*, dukungan sosial dan resiliensi dapat dilihat pada tabel 3.10. dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3. 10
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keputusan
Religiusitas	0,766	0.6	Reliabel
Interaksi Teman Sebaya	0,642	0.6	Reliabel
Perkembangan Moral	0,800	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.10, dapat diketahui nilai reliabilitas seluruh variabel $\geq 0,6$. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas skala kecenderungan *body dysmorphc disorder*, *body image* dan kebermaknaan hidup mendekati angka 1. Artinya reliabilitas seluruh skala tergolong tinggi.

2) Teknik Analisis Data

Teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik & Uji Linieritas

Uji Asumsi klasik dan uji linieritas adalah uji statistik yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisa regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan software *Statiscal Product and Service Solution* (SPSS) 22.00 For Windows.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini untuk menemukan jawaban hipotesis terkait seberapa besar signifikansi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, diperlukan teknik korelasi. Dengan menggunakan menggunakan software *Statiscal Product and Service Solution (SPSS) 22.00 For Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada remaja pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang, dapat dicatat beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan religiusitas terhadap perkembangan moral remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang memiliki korelasi yang signifikan.
2. Hubungan interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang memiliki korelasi yang tidak signifikan.
3. Hubungan religiusitas dan interaksi teman sebaya secara bersamaan memiliki korelasi yang signifikan terhadap perkembangan moral remaja sekolah pengguna aplikasi Tiktok di Kota Padang.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah agar dapat menyediakan program pembelajaran khusus atau seminar edukasi berupa informasi mengenai bagaimana penggunaan aplikasi media sosial yang baik serta dampak positif dan negatifnya bagi kehidupan remaja sekolah itu sendiri.
2. Sedangkan kepada guru selaku pengajar di sekolah, agar selalu mengingatkan dan mengawasi siswa/i setiap saat selama di sekolah dalam penggunaan media sosial yang baik dan benar khususnya penggunaan aplikasi Tiktok itu sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Serta untuk orangtua yang ada dirumah, jangan sampai lengah dalam mengawasi anak-anak dalam penggunaan gadget serta aplikasi sosial media apa saja yang mereka gunakan dan selalu mengingatkan anak untuk dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan mereka dan secara baik dan benar.
4. Dengan adanya temuan korelasi yang signifikan antara religiusitas terhadap perkembangan moral, akan lebih baik lagi bila penelitian selanjutnya menghubungkan gaya parenting orang tua dan religiusitas orang tua terhadap perkembangan moral remaja, khususnya remaja sekolah.
5. Dengan adanya temuan korelasi yang tidak signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap perkembangan moral, pada penelitian selanjutnya perlu memeriksa faktor lain yang dapat diasumsikan memiliki korelasi yang signifikan terhadap perkembangan moral remaja sekolah, seperti interaksi dengan guru atau hal yang mengacu pada sisi internal remaja sekolah, seperti daya konformitas.
6. Dengan perkembangan penggunaan internet yang lebih massif ke depannya, subjek penelitian dapat diperluas lebih banyak lagi tidak hanya sebatas penggunaan aplikasi Tiktok saja, namun bisa merambah pada aplikasi Michat, BigoLive, OmeTv, OnlyFans, dan sebagainya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (1998). Religiusitas Remaja: Studi Tentang Kehidupan Beragama Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 25(1), 55-64.
- Ancok, D., & Suroso, F.N. (2011). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, AY. 2018. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Skripsi IAIN Metro Lampung.
- Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berk, Laura E. (2012). *Development Throught The Lifespan*. Terjemahan: Daryatno. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Crapps, R.W. (1993). *Dialog Psikologi dan Agama Sejak William James hingga Gordon W Allport*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Darkusno, K. (2012). *Tugas-tugas Perkembangan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Edward, C.D. (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: Mizan Media Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deriyanto, D., & Qorib, Fathul. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Tiktok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 7 (2).

Dewi, N. P. (2014). Hubungan antara intensitas bermain game online dengan interaksi sosial pada remaja (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Disdikbb.org. (2019, 30 Januari). Degradasi Moral Bangsa di Kalangan Remaja dan Pelajar dilihat dari Perspektif Cinta Tanah Air dan Bela Negara. Diakses pada 10 September 2021, dari <https://disdikbb.org/news/deggradasi-moral-bangsa-di-kalangan-remaja-dan-pelajar-dilihat-dari-perspektif-cinta-tanah-air-dan-bela-negara/>.

Duska, R & Whelan, M. (1984). *Perkembangan Moral, Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*. Terjemahan: Dwija Atmaka. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius.

Duta.co. (2020, 16 Maret). Fenomena Tiktok Sebagai Platform Baru Digital Marketing (The Next Instagram). Diakses pada 5 September 2021, dari <https://duta.co/fenomena-tik-tok-sebagai-platform-baru-digital-marketing-the-next-instagram>.

Eriyanto. (2007). *Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*. LKIS, Yogyakarta.

Fetzer, J.E. (1999). *Multidimensional Measurment of Religiousness/Spirituality for use in health research: A Report of the Fetzer Institute/National Institute on Again Working Group*. Kalamazoo : Fetzer Institute.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghozali, Imam., Dwi Ratmono. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunarsa, Singgih. (1990). *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Hanafi, B. P., Thaheransyah, T., Yuliani, T., & Maijar, A. POLA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MINANGKABAU MELALUI PENDIDIKAN SURAU. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 6(1), 1-23.

Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Soedjarwo dan Iswidayanti. Jakarta: Erlangga.

Id.vpnmentor.com. (2021). *Tren Internet 2021 Statistik & Fakta di Amerika Serikat dan Seluruh Dunia*. Diakses pada 5 September 2021, dari <https://id.vpnmentor.com/blog/trend-internet-vital/>.

Iimers.com. (2021, 16 September). *Data Pengguna Media Sosial di Indonesia Tahun 2021*. Diakses pada 5 september 2021, dari <https://www.iimers.com/data-pengguna-media-sosial-di-indonesia-tahun-2021/>.

Inet.detik.com. (2018). *Ini kronologi pemblokiran Tiktok di Indonesia*. Diakses pada 5 September 2021, dari <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4096640/ini-kronologi-pemblokiran-tik-tok-di-indonesia>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Jamil, S. A. Agama Sebagai Sumber Moral Dan Akhlak Mulia Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.
- Kartini, Kartono. (1995). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kholish, M.J. (2021). Etika dan Moral dalam Pandangan Hadis Nabi Saw. *Jurnal Riset Agama, Vol 1 (1)*.
- Kohlberg, L. (1995). *Tahap-tahap Perkembangan Moral*, diterjemahkan oleh Drs. John de Santo dan Drs. Agus Cremers SVD. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Kumparan.com. (2020, 14 Oktober). Viral Remaja Perempuan Joget Tiktok di Halaman Masjid Al-Hakim Pantai Padang. Diakses pada 01 Desember 2021, dari <https://kumparan.com/langkanid/viral-remaja-perempuan-joget-tik-tok-di-halaman-masjid-al-hakim-pantai-padang-1uOIBVjCmUN/3>.
- Maharani, L. (2014). Perkembangan Moral pada Anak. *Bimbingan dan Konseling, Vol 1 (2)*.
- Mahmuddah, Dede. (2011). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Religiusitas dengan Kecemasan Melahirkan pada Ibu Hamil Anak Pertama (Primigravida)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri.
- Mappiare, A. (2000). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., Haditono, S.R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mulyadi. (2016). Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Vol 6 (2)*.

Ngafifi, Muhammad. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal perkembangan pendidikan: fondasi dan aplikasi, Vol 2 (1)*.

Padangkita.com. (2021, 17 september). Tanggapan Pengurus Soal Video Perempuan Joget Tiktok di Masjid Raya Sumbar. Diakses pada 01 Desember 2021, dari <https://padangkita.com/tanggapan-pengurus-soal-video-perempuan-joget-tiktok-di-masjid-raya-sumbar/>.

Papalia, D.E., dkk. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia (Buku 2 edisi 10)*. Jakarta: Salemba Humanika.

Partowisastro. (1983). *Dinamika Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Puspensos.kemensos.go.id. (2020, 15 Mei). Krisis Moral yang dialami Anak Muda di Era Milenial. Diakses pada 10 September 2021, dari <https://puspensos.kemensos.go.id/krisis-moral-yang-dialami-anak-muda-di-era-milenial>.

Rahmawati, E. (2015). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. FIP. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rakhmat, Jalaludin, (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan & Sunarto. (2014). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rizal, Y. (2017). Perilaku moral remaja dalam perspektif budaya. JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling, 1(1), 35-44.
- Rizka, H. (2020). Tiktok sebagai Platform Terbaru dalam Dunia Bisnis yang Mulai Jadi Sorotan. Diakses pada 25 Juli 2022, dari <https://www.hipwee.com/narasi/tiktok-sebagai-platform-terbaru-dalam-dunia-bisnis-yang-mulai-jadi-sorotan/>.
- Sahrudin. (2016). *Peran Konsep Diri, Religiusitas dan Pola Asuh Islami terhadap Kecenderungan Perilaku Nakal Remaja di SMA Kota Cirebon*. Disertasi, Program Doktor: Universitas Muhamamdiyah Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. Terjemahan: Sarah Genis B. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2013). *Adolescence (perkembangan remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2010). *Psikologi Remaja, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Sarwono, S.W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, Conny. (1998). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Edisi Kesembilan Jilid 1 diterjemahkan oleh Marianto Samosir*. Jakarta: Indeks.

Sriyanto, dkk. (2014). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Kenakalan Remaja berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa. *Jurnal Psikologi, Vol 41 (1)*.

Steinberg, Lawrence. (2002). *Adolescence, Sixth Edition*. New York: McGraw Hill Inc. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet. Thouless, R.H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sutanto, N.H., (2021)., [Bertemanlah Dengan Orang-Orang Shalih - Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam \(uin.ac.id\)](https://www.uin-suska-riau.ac.id/). diakses pada Juli 2022.

Tekno.kompas.com. (2021, 19 April). Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Tiktok Terungkap. Diakses pada 5 September 2021. Dari <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-tiktok-terungkap>.

Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. Walujo, Djoko Adi & Didik Subijantoro. (2015). *Metodologi Penelitian. Kuantitatif Sosial, Bisnis, dan Ekonomi*. Surabaya: Unesa University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulandari, Luluk. (2019). Pengaruh Religiusitas terhadap Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Yusuf, A., Tristiana, R. D., & Agustina, N. (2018). Gambaran spiritualitas remaja yang tinggal di sekitar eks-lokalisasi. *Journal of Health Sciences*, 11(1).



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 . Lembar Validasi Alat Ukur

Religiusitas pada remaja sekolah

A. Definisi Operasional

Definisi operasional religiusitas pada remaja sekolah adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala religiusitas. Religiusitas adalah tingkat keimanan seseorang terhadap agama yang dianutnya yang menjadi landasan seseorang dalam bertingkah laku, bersikap maupun bertindak di dalam kehidupannya. skala religiusitas diadaptasi dari John E. Fetzer (1999) dengan 12 indikator.

1. Jumlah aitem : 35 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (rating)
3. Penilaian setiap butir : 1 = Sering
2 = Jarang
3 = Kadang
4 = Tidak Pernah
4. Skala yang digunakan : Skala Religiusitas
[] Buat Sendiri
[] Terjemahan
[] Modifikasi
5. Penilaian Validator : R = Relevan
KR = Kurang Relevan
TR = Tidak Relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Dimensi dan Aitem Skala

No	Aspek	Indikator	Penilaian		
			R	KR	TR
1	Daily spiritual experience	<ul style="list-style-type: none"> - Merasakan kehadiran Allah - Menemukan kekuatan dalam agama - Merasakan kedamaian bathin - Dekat dengan Allah - Merasa dicintai Allah - Keindahan ciptaannya 			
2	Meaning	<ul style="list-style-type: none"> - Makna 			
3	Value	<ul style="list-style-type: none"> - Saling melindungi - Kasih sayang - Tolong menolong 			
4	Belief	<ul style="list-style-type: none"> - Percaya akan hidup setelahnya - Allah mengawasi 			
5	Forgiveness	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa diampuni Allah - Memaafkan diri sendiri - Memaafkan orang lain 			
6	Private religious practice	<ul style="list-style-type: none"> - Beribadah/berdoa secara pribadi - Renungan 			
7	Religious support	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu memberikan support 			
8	Religious history	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman yang mengubah hidup 			
9	Commitmen	<ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan agama - Kekuatan spiritual 			
10	Organizational religiousness	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan keagamaan - Kegiatan yang berkaitan dengan Agama 			
11	Religious preferences	<ul style="list-style-type: none"> - Agama yang dipilih 			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....

2. Bahasa

.....
.....

3. Jumlah Aitem

.....
.....

Pekanbaru, 2022

Validator 2

Validator 1

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
NIP. 19751115 200312 2 001

Dr. Harmaini, M.Si
NIP. 19720724 200701 1

019

Validator 3

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
NIP. 19780720 200710 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Lembar Validasi Alat Ukur

Interaksi teman sebaya pada remaja sekolah

A. Definisi Operasional

Definisi operasional interaksi teman sebaya pada remaja sekolah adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala interaksi teman sebaya. Interaksi teman sebaya adalah hubungan seseorang dengan orang lain yang memiliki kesamaan usia dan latar belakang serta banyak menghabiskan waktu bersama di dalam lingkungan sehari-hari. Skala interaksi teman sebaya ini mengacu pada dimensi dari Partowisastro (1983) sebanyak 25 item.

1. Jumlah aitem : 25 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (rating)
3. Penilaian setiap butir : 1 = Sering
2 = Jarang
3 = Kadang
4 = Tidak Pernah
4. Skala yang digunakan : Skala Interaksi Teman Sebaya
[] Buat Sendiri
[] Terjemahan
[√] Modifikasi
5. Penilaian Validator : R = Relevan
KR = Kurang Relevan
TR = Tidak Relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

B. Dimensi dan Aitem Skala

No	Aspek	Indikator	Penilaian		
			R	KR	TR
1.	Keterbukaan	- Penerimaan kehadiran individu dalam kelompok			
2.	Kerja sama	- Keterlibatan individu dalam kegiatan kelompok - Mampu memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya			
3.	Frekuensi Hubungan	- Intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya - Saling berbicara dalam hubungan yang dekat			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....

2. Bahasa

.....
.....

3. Jumlah Aitem

.....
.....

Pekanbaru, 2022

Validator 2

Validator 1

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
NIP. 19751115 200312 2 001

Dr. Harmaini, M.Si
NIP. 19720724 200701 1

019

Validator 3

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
NIP. 19780720 200710 2 003



Lampiran 1. Lembar Validasi Alat Ukur

Perkembangan moral pada remaja sekolah

A. Definisi Operasional

Definisi operasional perkembangan moral pada remaja sekolah adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala perkembangan moral. Perkembangan moral merupakan suatu perilaku seseorang di dalam berinteraksi di lingkungannya sesuai dengan konsep benar atau salah di dalam dirinya yang dilandaskan pada agama dan aturan di lingkungan. Skala perkembangan moral ini diadaptasi langsung berdasarkan teori Kohlberg (1995) yang terdiri dari 27 item.

1. Jumlah aitem : 27 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (rating)
3. Penilaian setiap butir : 1 = Sering
2 = Jarang
3 = Kadang
4 = Tidak Pernah
4. Skala yang digunakan : Skala Perkembangan Moral
[] Buat Sendiri
[] Terjemahan
[√] Modifikasi
5. Penilaian Validator : R = Relevan
KR = Kurang Relevan
TR = Tidak Relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
B. Dimensi dan Aitem Skala

No	Aspek	Indikator	Penilaian		
			R	KR	TR
1.	Prakonvensional	Melekat pada aturan dan instrumental, kepentingan nyata individu menghargai kepentingan orang lain			
2.	Konvensional	Persetujuan interpersonal, mengharapkan hidup terlihat baik oleh orang lain dan kemudian telah menganggap diri sebagai baik			
3.	Pasca Konvensional	Kontrak sosial, relatif menjunjung tinggi aturan dalam memihak kepentingan dan kesejahteraan untuk semua dan etika universal, prinsip-prinsip etis yang dipilih sendiri bahkan Ketika bertentangan dengan hukum.			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....

2. Bahasa

.....
.....

3. Jumlah Aitem

.....
.....

Pekanbaru, 2022

Validator 2

Validator 1

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
NIP. 19751115 200312 2 001

Dr. Harmaini, M.Si
NIP. 19720724 200701 1

019

Validator 3

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
NIP. 19780720 200710 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 . Skala *Try Out*

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (☐) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

S = Sering
KD = Kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya ragu dengan kehadiran Allah			<input type="checkbox"/>	

5. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan



SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya merasa kehadiran Allah dalam setiap aktivitas saya				
2.	Rohani saya tersentuh karena keindahan ciptaan Tuhan				
3.	Bathin saya damai dan tenang mendengar lantunan ayat suci Al-Quran				
4.	Bathin saya damai dan tenang mendengar suara azan				
5.	Saya menemukan kedamaian dalam agama Islam				
6.	Saya merasakan Allah tidak adil				
7.	Saya ingin lebih dekat dengan Allah				
8.	Saya menjalankan kehidupan sesuai dengan keadaan sekitar				
9.	Saya berperilaku sesuai dengan tuntutan agama yang saya anut				
10.	Saya berusaha menumbuhkan kasih sayang sesama manusia				
11.	Saya menolong orang tanpa mengharapkan balas jasa				
12.	Saya menolong orang yang kesusahan				
13.	Saya melindungi orang-orang yang membutuhkan				
14.	Saya yakin dan percaya bahwa agama saya adalah yang benar				
15.	Saya yakin Allah itu ada				
16.	Saya memberi maaf walau tidak diminta				
17.	Saya lebih suka memaafkan daripada meminta maaf				
18.	Saya tidak pernah melakukan balas dendam				
19.	Saya lebih mengharapkan pahala dibandingkan materi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Saya melakukan shalat lima waktu tepat waktu				
21.	Saya mengerjakan shalat-shalat sunat				
22.	Saya membaca Alquran setiap hari				
23.	Saya membaca Alquran dengan artinya				
24.	Saya memberikan infak/sedekah secara komtinu				
25.	Saya memberikan infak/sedekah jika diminta.				
26.	Saya berdoa baik dalam keadaan suka maupun duka				
27.	Saya berdoa ke pada Allah dalam penyelesaian masalah yang Dialami				
28.	Saya yakni Allah akan mengabulkan doa hambanya.				
29.	Saya yakin dengan kekuatan doa				
30.	Saya mengikuti berbagai kegiatan keagamaan				
31.	Saya yakin agama yang saya anut telah memberikan arah dalam kehidupan saya				
32.	Saya mendahulukan kepentingan agama daripada individua atau diri sendiri				
33.	Saya akan berjuang sampai mati untuk menegakan agama saya				
34.	Saya akan membantu kegiatan agama yang ada di lingkungan Saya				
35.	Saya ikut dalam kegiatan remaja masjid				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (☐) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

S = Sering
KD = Kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya senang berkumpul dengan teman-teman			<input type="checkbox"/>	

Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan

SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya dapat menerima keputusan kelompok				
2.	Saya menerima kehadiran teman baru				
3.	Saya membantu menyelesaikan permasalahan kelompok				
4.	Saya akan berkata jujur jika ada permasalahan				
5.	Saya menerima kritikan dan saran dari teman-teman				
6.	Saya akan berusaha untuk menyesuaikan diri terhadap keberagaman teman-teman dalam kelompok				
7.	Saya sulit untuk menerima keputusan bersama				
8.	Saya sulit untuk menerima kehadiran teman baru				
9.	Saya tidak mau membicarakan permasalahan yang saya rasakan				
10.	Saya kurang bisa menerima kritikan dan saran dari teman-teman				
11.	Saya akan mengikuti semua kegiatan kelompok				
12.	Saya akan bekerja secara Bersama-sama dengan teman-teman untuk kemajuan kelompok				
13.	Saya akan memberikan pendapat untuk kemajuan kelompok				
14.	Saya menghargai pendapat dari teman walaupun kurang sependapat				
15.	Saya dapat merasakan apa yang dirasakan oleh teman				
16.	Saya akan berjuang bersama dalam kemajuan kelompok				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17.	Kehadiran saya dalam kelompok sangat diharapkan				
18.	Saya merasa nyaman bila bertemu dengan teman-teman				
19.	Saya sulit bekerjasama dengan teman-teman dalam kelompok				
20.	Saya membiarkan teman yang sedang ada masalah				
21.	Saya lebih mementingkan kepentingan individu dari kelompok				
22.	Saya membuat jadwal untuk bisa berkumpul dengan teman-teman				
23.	Saya mempunyai banyak waktu untuk kegiatan kelompok				
24.	Saya menjalin komunikasi dengan baik Bersama teman-teman				
25.	Saya tidak punya waktu yang banyak untuk berkumpul denganteman-teman				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (☐) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

S = Sering
KD = Kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu			☐	

Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan



SELAMAT MENERJAKAN

No.	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya mematuhi semua peraturan yang ada				
2.	Saya Mengerjakan tugas karena adalah kewajiabn saya				
3.	Saya bahagia dengan tugas yang saya kerjakan				
4.	Apa yang saya kerjakan membuat orang lain puas.				
5.	Saya lebih mengutamakan kepentingan diri daripada oranglain				
6.	Saya senang bisa membantu orang lain				
7.	Saya berusaha untuk membuat orang lain senang				
8.	Saya bisa berteman dengan siapa saja				
9.	Saya akan tersenyum setiap bertemu dengan orang lain				
10.	Saya membalas senyuman pada setiap orang yang memberisenyum				
11.	Membalas perhatian orang lain bukanlah kebiasaan saya				
12.	Saya akan mengucapkan terimakasih jika ada yang menolong saya				
13.	Saya akan menghargai pemberian orang lain				
14.	Saya selalu menghargai orang yang lebih tua dari saya				
15.	Saya akan membantu orang lain yang membutuhkan tanpamelihat orangnya				
16.	Saya menjaga semua aturan atau tata tertib yang ada				
17.	Saya memandang aturan/tata tertib hanya sebatas di ataskertas.				
18.	Saya memenuhi kewajiban yang melekat pada saya				
19.	Saya mematuhi hukum yang berlaku				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Saya menghormati otoritas yang ada.				
21.	Jika saya punya uang maka saya akan mentraktir teman-teman saya				
22.	Saya ingat setiap janji yang saya buat				
23.	Bagi saya janji itu hanya sebatas janji yang tidak harus ditepati				
24.	Saya berpegang teguh kepada aturan yang sudah disepakati				
25.	Saya setuju jika ada aturan yang perlu diganti atau dirubah				
26.	Saya menghormati setiap keputusan yang dibuat asalkan tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku				
27.	Keputusan yang saya buat harus dilaksanakan				

Lampiran 3 . Reliabilitas Skala

Religiusitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	387	99.7
	Excluded ^a	1	.3
	Total	388	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.7183	25.379	.243	.762
VAR00002	87.5530	26.735	.149	.765
VAR00003	87.5556	26.512	.271	.762
VAR00004	87.5917	26.118	.263	.761
VAR00005	87.8656	24.858	.349	.755
VAR00006	87.7907	25.202	.360	.755
VAR00007	87.7674	25.231	.327	.757
VAR00008	87.9535	24.454	.406	.751
VAR00009	87.9587	23.361	.548	.741
VAR00010	87.5995	26.469	.125	.767
VAR00011	87.5556	26.729	.140	.765
VAR00012	87.8966	24.466	.411	.751

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0001 3	88.2894	23.812	.340	.757
VAR0001 4	88.1783	24.639	.362	.754
VAR0001 5	88.4419	24.118	.437	.749
VAR0001 6	88.1938	24.582	.365	.754
VAR0001 7	88.3488	25.637	.082	.783
VAR0001 8	87.7339	24.989	.402	.753
VAR0001 9	87.6150	26.129	.286	.760
VAR0002 0	87.5736	26.686	.163	.765
VAR0002 1	87.6124	26.425	.138	.766
VAR0002 2	88.1266	23.764	.369	.754
VAR0002 3	87.5969	26.423	.209	.763
VAR0002 4	87.8191	24.750	.438	.751
VAR0002 5	87.8811	24.944	.361	.755

Lampiran 3. Realibilitas Skala

Interaksi Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	384	99.0
	Excluded ^a	4	1.0
	Total	388	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	40.9792	21.890	.078	.648
VAR00002	41.0703	21.470	.154	.639
VAR00003	40.9297	21.778	.113	.643
VAR00004	41.7917	17.967	.421	.594
VAR00005	41.1328	21.191	.133	.644
VAR00006	41.8047	18.372	.418	.596
VAR00007	41.1797	19.928	.339	.614
VAR00008	40.9115	20.697	.288	.623

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0000	40.8307	21.504	.205	.634
9				
VAR0001	41.1901	20.468	.288	.622
0				
VAR0001	41.9688	18.380	.361	.607
1				
VAR0001	42.4141	18.562	.330	.613
2				
VAR0001	42.1641	18.080	.376	.603
3				
VAR0001	40.9115	21.564	.113	.645
4				

Lampiran 3. Realibilitas Skala

Perkembangan Moral

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	388	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	388	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.6237	18.561	.371	.791
VAR00002	62.4794	19.191	.344	.793
VAR00003	62.9072	17.531	.420	.790
VAR00004	62.3943	19.206	.435	.789
VAR00005	62.4381	18.789	.421	.788
VAR00006	62.5773	18.053	.491	.783
VAR00007	62.5799	18.554	.395	.790
VAR00008	62.4227	19.046	.411	.790
VAR00009	62.3376	19.924	.281	.797

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00010	62.3557	19.966	.258	.797
VAR00011	62.4820	18.721	.433	.788
VAR00012	62.5335	18.565	.455	.786
VAR00013	62.4897	18.375	.551	.781
VAR00014	62.5077	18.426	.472	.785
VAR00015	63.1314	18.910	.171	.814
VAR00016	62.7552	18.816	.306	.796
VAR00017	62.5129	18.390	.538	.782
VAR00018	62.6778	18.550	.377	.791

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 . Skala Riset

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (☐) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

S = Sering
KD = Kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya ragu dengan kehadiran Allah			<input type="checkbox"/>	

5. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan



SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya merasa kehadiran Allah dalam setiap aktivitas saya				
2.	Bathin saya damai dan tenang mendengar suara azan				
3.	Saya menemukan kedamaian dalam agama Islam				
4.	Saya ingin lebih dekat dengan Allah				
5.	Saya menjalankan kehidupan sesuai dengan keadaan sekitar				
6.	Saya berusaha menumbuhkan kasih sayang sesama manusia				
7.	Saya menolong orang tanpa mengharapkan balas jasa				
8.	Saya menolong orang yang kesusahan				
9.	Saya melindungi orang-orang yang membutuhkan				
10.	Saya yakin dan percaya bahwa agama saya adalah yang benar				
11.	Saya yakin Allah itu ada				
12.	Saya memberi maaf walau tidak diminta				
13.	Saya tidak pernah melakukan balas dendam				
14.	Saya melakukan shalat lima waktu tepat waktu				
15.	Saya membaca Alquran setiap hari				
16.	Saya memberikan infak/sedekah secara komtinu				
17.	Saya memberikan infak/sedekah jika diminta.				
18.	Saya berdoa baik dalam keadaan suka maupun duka				
19.	Saya berdoa ke pada Allah dalam penyelesaian masalah yang dialami				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Saya yakni Allah akan mengabulkan doa hambanya.				
21.	Saya yakin dengan kekuatan doa				
22.	Saya mengikuti berbagai kegiatan keagamaan				
23.	Saya yakin agama yang saya anut telah memberikan arah dalam kehidupan saya				
24.	Saya mendahulukan kepentingan agama daripada individu atau diri sendiri				
25.	Saya akan membantu kegiatan agama yang ada di lingkungan saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (☐) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

S = Sering
KD = Kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya senang berkumpul dengan teman-teman			☐	

Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan



SELAMAT MENERJAKAN

No.	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya dapat menerima keputusan kelompok				
2.	Saya akan berkata jujur jika ada permasalahan				
3.	Saya menerima kritikan dan saran dari teman-teman				
4.	Saya sulit untuk menerima keputusan bersama				
5.	Saya tidak mau membicarakan permasalahan yang saya rasakan				
6.	Saya kurang bisa menerima kritikan dan saran dari teman-teman				
7.	Saya akan mengikuti semua kegiatan kelompok				
8.	Saya akan bekerja secara Bersama-sama dengan teman-teman untuk kemajuan kelompok				
9.	Saya akan berjuang bersama dalam kemajuan kelompok				
10.	Kehadiran saya dalam kelompok sangat diharapkan				
11.	Saya sulit bekerjasama dengan teman-teman dalam kelompok				
12.	Saya membiarkan teman yang sedang ada masalah				
13.	Saya lebih mementingkan kepentingan individu dari kelompok				
14.	Saya menjalin komunikasi dengan baik Bersama teman-teman				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu perhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (☐) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

S = Sering
KD = Kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu			☐	

Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan



SELAMAT MENERJAKAN

No.	Pernyataan	S	KD	JR	TP
1.	Saya mematuhi semua peraturan yang ada				
2.	Saya Mengerjakan tugas karena adalah kewajiban saya				
3.	Saya bahagia dengan tugas yang saya kerjakan				
4.	Saya senang bisa membantu orang lain				
5.	Saya berusaha untuk membuat orang lain senang				
6.	Saya bisa berteman dengan siapa saja				
7.	Saya akan tersenyum setiap bertemu dengan orang lain				
8.	Saya membalas senyuman pada setiap orang yang memberi senyum				
9.	Saya akan mengucapkan terimakasih jika ada yang menolong saya				
10.	Saya selalu menghargai orang yang lebih tua dari saya				
11.	Saya akan membantu orang lain yang membutuhkan tanpa melihat orangnya				
12.	Saya menjaga semua aturan atau tata tertib yang ada				
13.	Saya mematuhi hukum yang berlaku				
14.	Saya menghormati otoritas yang ada.				
15.	Jika saya punya uang maka saya akan mentraktir teman-teman saya				
16.	Saya ingat setiap janji yang saya buat				
17.	Saya berpegang teguh kepada aturan yang sudah disepakati				
18.	Saya setuju jika ada aturan yang perlu diganti atau dirubah				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Star Islamic Universitas Al-Furqan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 . Jawaban Responden

Religiusitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	1	4	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	3	2
7	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	1	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
11	4	4	3	1	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
15	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
24	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
26	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
28	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
42	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3
45	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3
46	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
47	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
57	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
59	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
60	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
61	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
63	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3
64	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
67	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4
70	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
71	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
75	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
78	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
79	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
80	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
83	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
85	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
88	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
89	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
90	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
91	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4
95	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
98	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3
99	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



©

103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
106	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
107	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
108	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
110	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
115	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3
116	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
125	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
127	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4
129	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
131	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
133	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2
138	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
139	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
140	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
141	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
142	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
143	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
145	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3
148	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
149	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
150	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
152	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
155	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
156	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3
157	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
160	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
161	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	
162	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
163	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
164	2	4	4	2	3	4	1	4	2	1	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
165	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
167	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
168	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
169	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
170	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	
171	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
172	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
175	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
176	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	
177	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	
178	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
179	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	
180	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
181	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
182	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	
183	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
184	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
185	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	
186	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
188	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
191	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
192	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	
193	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
195	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
197	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
199	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
200	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
201	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
202	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
203	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
206	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
207	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
208	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

213	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3
214	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
215	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
216	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
217	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2
218	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4
221	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3
222	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
223	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
225	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4
226	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4
228	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4
229	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4
230	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3
231	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3
232	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4
233	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3
234	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2
235	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4
236	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
237	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
239	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
240	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
241	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
242	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3
243	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
244	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
245	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
246	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
247	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
250	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4
251	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
252	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
253	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
255	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
256	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
257	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
259	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4
260	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
261	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
262	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
263	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
264	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
265	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
266	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4
267	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

268	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
270	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
272	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
273	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
274	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
275	4	4	4	4	3	2	2	1	1	4	4	2	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
276	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
278	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
279	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
280	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
281	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
282	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3
283	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
284	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
285	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
287	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3
288	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
289	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
290	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2
291	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4
292	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
293	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
294	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
296	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
297	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
298	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
299	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
300	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
301	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
302	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3
303	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
304	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
305	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
306	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
307	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
308	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
309	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
310	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
311	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
312	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
313	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
314	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
315	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
316	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
317	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
318	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
319	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
320	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
321	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
322	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

323	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3
324	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
325	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3
326	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
327	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
328	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
329	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
330	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
331	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
332	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
333	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
334	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4
335	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
336	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
337	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
338	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
339	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
340	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
341	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3
342	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
343	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
344	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3
345	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
346	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4
347	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
348	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
349	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
351	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
352	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
353	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
354	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4
355	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
356	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
357	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
358	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
359	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
361	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
362	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4
363	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4
364	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
365	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
366	2	4	4	2	3	4	1	4	2	1	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
367	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
368	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
369	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3
370	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
371	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
372	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	2	4	3	3
373	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
374	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4
375	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3
376	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
377	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3



378	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3
379	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
380	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
381	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2
382	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
383	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
384	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	1	4	2	3
385	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
386	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
387	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3
388	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
389	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
390	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
391	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
392	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
393	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3
394	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
395	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
396	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
397	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
398	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
400	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Interaksi Teman Sebaya

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3
2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	1	2	4
3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	1	1	1	4
4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4
5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	2	1	4
6	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
7	4	2	2	1	4	2	2	1	4	3	3	1	3	4
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
9	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	4
10	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4
11	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
12	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	1	4
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
14	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	1	4
15	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4
16	3	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	3	4
17	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	4
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4
19	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	2	1	4
20	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	2	1	4
21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
22	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
25	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
26	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4
27	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	1	3	2	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
29	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
31	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4
32	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
34	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
35	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	2	2	2	2
36	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4
38	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4
39	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4
40	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	1	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	1
43	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	1	4
44	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	2
45	3	3	3	2	4	1	2	4	3	1	3	1	2	2
46	4	3	4	1	4	1	4	4	4	3	3	1	1	4
47	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
48	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4
49	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2	3	1	4
50	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	4
51	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	2	4
52	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4
53	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	1	1	4
54	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	2	2	4
55	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4
56	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	4
57	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	1
58	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	4
59	4	4	4	4	3		3	4	4	3	4	4	3	4
60	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4
62	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2
63	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	4
64	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3
65	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4
66	4	4	4	4	3		3	4	4	3	4	4	3	4
67	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3
68	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
69	1	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	1	2
70	4	4	4	4	3		3	4	4	3	4	4	3	4
71	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4
72	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4
73	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
74	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4
75	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	4
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
78	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4
79	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
80	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
81	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
82	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	1	1	4
83	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	1	1	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84	4	3	4	1	4	1	2	3	3	2	1	2	1	2
85	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3
86	4	4	4	1	3	1	2	4	4	4	1	1	1	4
87	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2	3
88	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4
89	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	1	2	3
90	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4
91	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	1	1	1	4
92	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3
93	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
95	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
96	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4
97	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
98	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4
99	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4
100	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4
101	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4
102	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	1	3	2	3
103	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
104	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3
105	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
106	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4
107	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4
108	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4
109	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
110	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4
112	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4
113	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1
114	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
115	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4
116	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4
119	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2
120	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4
121	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	1	1	1	4
122	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4
123	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4
125	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3
126	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	1	2	1	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

127	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4
129	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
130	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
131	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	1	3	2	4
132	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
133	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4
135	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4
136	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	3	1	2	4
138	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
139	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3
140	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
141	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	2	1	1	4
142	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4
143	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
144	4	4	4	1	2	1	4	4	4	3	1	1	1	4
145	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4
146	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4
147	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3
148	4	3	4	1	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4
149	4	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	1	4
150	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
151	3	4	4	4	1	3	1	4	4	3	4	1	1	2
152	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
153	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	1
154	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	1
155	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4
156	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	1	1	3
157	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
158	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3
159	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	1	2	4
160	4	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	1	4
161	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
162	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4
163	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
164	4	2	3	2	4	3	2	1	4	3	2	3	2	4
165	3	2	3	1	4	2	3	3	3	4	3	1	2	4
166	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	1	1	2
167	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
168	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
169	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
170	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

171	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4
172	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4
173	3	4	4	1	3	1	3	4	4	4	1	1	2	4
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4
175	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4
176	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	4
177	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3
178	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	1	3	1	4
179	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3
180	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
181	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4
182	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4
183	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	1	1	4
184	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3
185	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1
186	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4
188	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4
189	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4
190	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4
191	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4
192	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4
193	4	3	4	1	3	1	3	4	4	3	1	2	2	4
194	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	1	4
195	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4
196	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	1	1	2	4
197	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4
198	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4
199	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	4
200	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4
201	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3
202	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
204	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	1	1	4
205	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4
206	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	2	1	2	4
207	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	1	1	1	4
208	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4
209	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	1	4	4
210	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	1	1	1	4
211	4	3	4	1	2	1	4	4	4	4	1	1	1	4
212	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4
213	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

214	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
215	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	1	1	4
216	4	4	4	1	4	2	3	4	4	3	1	3	3	4
217	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
218	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4
219	4	4	4	1	4	1	1	2	4	3	1	1	1	4
220	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	1	1	2	4
221	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	1	1	3
222	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
223	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3
224	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	1	2	4
225	4	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	1	4
226	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
227	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	1	1	3	4
228	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4
229	3	3	3	1	4	1	1	2	4	3	1	1	1	4
230	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	1	1	3
231	3	2	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3
232	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	4
233	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	1	2	2	4
234	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	1	1	1	4
235	4	3	3	1	4	1	4	4	4	3	2	1	1	4
236	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
237	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	4
238	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3
239	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4
240	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
241	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
242	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4
243	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3
244	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
245	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
246	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4
247	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2
249	3	3	4	3	1	1	2	4	4	3	1	1	1	4
250	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	2	2	4
251	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
252	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4
253	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4
255	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4
256	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	1	4
257	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

258	4	4	3	1	4	2	3	4	4	4	1	1	2	4
259	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	2	2	1	4
260	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
261	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
262	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4
263	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4
264	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
265	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
266	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4
267	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
268	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
269	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
270	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4
272	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3
273	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
274	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4
275	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	3
276	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4
277	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4
278	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4
279	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3
280	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
281	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4
282	3	2	3	4	3	4	3	1	3	4	2	1	3	2
283	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4
284	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
285	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3
287	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	1	1	1	4
288	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4
289	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	2	1	4
290	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
291	4	2	2	1	4	2	2	1	4	3	3	1	3	4
292	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
293	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	4
294	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4
296	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	1	4
297	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
298	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	1	4
299	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4
300	3	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	3	4
301	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

302	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4
303	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	2	1	4
304	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	2	1	4
305	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
306	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3
307	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
308	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
309	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
310	4	4	4	4	3		3	4	4	3	4	4	3	4
311	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4
312	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4
313	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
314	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4
315	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
316	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	4
317	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
318	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4
319	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
320	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
321	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
322	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	1	1	4
323	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	1	1	2
324	4	3	4	1	4	1	2	3	3	2	1	2	1	2
325	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3
326	4	4	4	1	3	1	2	4	4	4	1	1	1	4
327	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2	3
328	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4
329	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	1	2	3
330	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4
331	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	1	1	1	4
332	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3
333	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4
334	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
335	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
336	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4
337	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4
338	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4
339	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1
340	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
341	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4
342	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
343	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

344	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4
345	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2
346	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4
347	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	1	1	1	4
348	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4
349	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4
351	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3
352	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	1	2	1	4
353	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
354	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4
355	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
356	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
357	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	1	3	2	4
358	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
359	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4
361	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4
362	4	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	1	4
363	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
364	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4
365	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
366	4	2	3	2	4	3	2	1	4	3	2	3	2	4
367	3	2	3	1	4	2	3	3	3	4	3	1	2	4
368	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	1	1	2
369	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
370	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
371	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
372	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4
373	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4
374	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4
375	3	4	4	1	3	1	3	4	4	4	1	1	2	4
376	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4
377	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4
378	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	4
379	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3
380	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	1	3	1	4
381	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3
382	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
383	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4
384	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4
385	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	1	1	4
386	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3
387	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

388	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	4
389	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3
390	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4
391	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
392	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
393	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4
394	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3
395	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
396	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
397	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4
398	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2
400	3	3	4	3	1	1	2	4	4	3	1	1	1	4



Perkembangan Moral

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	1
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4
7	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
8	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
10	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
11	4	3	1	1	3	2	4	2	3	4	2	3	2	1	4	3	2	3
12	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
13	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
14	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
16	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
18	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2
23	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
26	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
27	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
28	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
29	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4
32	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
33	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
34	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4
35	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
37	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4
38	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
44	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	
45	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	
46	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
47	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
49	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	
51	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
54	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	
55	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
56	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	
58	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
62	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	
64	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	
65	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
67	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
69	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	
70	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
71	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
73	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
75	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	
78	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
79	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
80	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
83	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
85	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
89	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
95	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
98	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
99	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
100	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
101	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
102	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4
103	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4
104	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
107	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
108	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3
109	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4
116	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
117	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
118	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
119	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4
120	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
122	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
123	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
125	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
131	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
132	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
138	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4
139	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
140	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
141	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
142	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
143	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4
144	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
145	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
146	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
147	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
150	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3
152	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4
154	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
155	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
156	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4
157	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
158	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
159	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
161	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
162	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
164	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4
165	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
166	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2
167	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3
168	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
170	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
175	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
176	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
177	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
178	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
179	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
180	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3
181	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
182	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	
183	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
184	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	
185	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2
186	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
189	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
190	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	
191	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
192	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
193	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
195	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
197	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
198	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
199	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
200	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
201	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
202	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3
203	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
204	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2
205	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
206	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2
207	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
208	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2
209	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
211	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
213	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

214	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
215	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
216	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
217	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3
218	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
219	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
220	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
221	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
222	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
223	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
224	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
226	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
228	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
229	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
230	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
231	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
232	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
233	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
234	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
235	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
237	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
238	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
239	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
240	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
241	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
242	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	1	2	3
243	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3
244	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3
245	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
246	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
247	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3
249	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
250	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
251	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3
252	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
253	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4
255	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
256	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
257	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
259	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
260	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
261	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4
262	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
263	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4
264	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
265	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
266	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
267	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
268	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4
270	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
271	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
272	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
273	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
274	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
275	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3
276	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
278	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
279	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
280	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
281	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
282	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	1	3	4	2
283	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
284	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
285	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
287	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
288	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
289	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
290	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4
291	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
292	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
293	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
294	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
296	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
297	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
298	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
299	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
300	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
301	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

302	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
303	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
304	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
305	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
306	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2
307	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
308	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
309	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
310	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
311	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3
312	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
313	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
314	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
315	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3
316	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
317	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3
318	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
319	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
320	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
321	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
322	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
323	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
324	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
325	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3
326	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
327	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
328	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
329	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
330	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
331	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
332	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
333	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
334	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
335	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
336	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
337	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
338	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
339	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
340	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
341	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4
342	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
343	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

344	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
345	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	
346	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	
347	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
348	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
349	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
351	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
352	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
353	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
354	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
355	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
356	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
357	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
358	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
359	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
361	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
362	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
363	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
364	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
365	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
366	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	
367	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	
368	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	
369	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	
370	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
371	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
372	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
373	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
374	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
375	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
376	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
377	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	
378	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
379	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
380	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
381	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
382	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	
383	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
384	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	
385	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
386	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	
387	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

388	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
389	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
390	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
391	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
392	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
393	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	4
394	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3
395	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3
396	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
397	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
398	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
400	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 . Surat Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-725E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2022 Pekanbaru, 07 Juni 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Sumatera Barat

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Mutia Skunda Ramadani
NIM : 21960225493
Jurusan : Psikologi S2
Semester : VI (Enam)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Religiusitas dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Perkembangan Moral Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Padang".

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN

Jln. Jenderal Sudirman No. 52 Tel/ p.(0751) 20152- 21955 Fax (0751) 37047 - 27510 Padang

Nomor : 070/ 2101 /PSMA-2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Padang, 15 Juni 2022

Kepada Yth,
Dekan, / FOP
Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau
di

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-725E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06 /2022 Tanggal 07 Juni 2022 perihal, Izin Melakukan Penelitian dengan Judul "Hubungan Religiusitas Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Moral Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Di Kota Padang" atas nama :

Nama : Mutia Skunda Ramadani
NIM/TM : 21960225493
Program Studi : Psikologi / S2
Tempat : SMAN 7 Padang Dan SMAN 13 Padang
Waktu : -

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada prinsipnya tidak keberatan memberi izin kepada Mahasiswa yang namanya diatas untuk melaksanakan Penelitian, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMA terkait
2. Pelaksanaan kegiatan diharapkan memperhatikan protokoler Covid-19
3. Tidak mengganggu kegiatan proses belajar dan mengajar
4. Tidak memberatkan pembiayaan kepada peserta didik dalam bentuk apapun
5. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
6. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
7. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah surat izin ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Saahanto, M.Pd
NIP. 19670821 200003 1 003

Tembusan disampaikan kepada yth:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Terkait
3. Ketua MKKS Terkait
4. Kepala SMA Terkait
5. Arsip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PADANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 31 PADANG
 Jalan Andalas No. 126 Padang, Kode Pos 25126, Telepon (0751) 39286,
 Laman : smpn31padang.sch.id, Pos – El : smptigasatupdg@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 070/098/DP.SMP.31/2022

Berdasarkan surat dari an. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Kasi. Perencanaan Nomor : 421/461/DIKBUD.PPMP.01/2022 tanggal 7 Juni 2022 perihal Izin Penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama	: MUTIA SKUNDA RAMADANI
NIM	: 21960225493
Jurusan	: Psikologi
Jenjang	: S.2
Lokasi	: SMP Negeri 31 Padang
Waktu	: Juni s.d Juli 2022

Benar nama yang tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian di SMP Negeri 31 Padang dengan judul Tesis "*Hubungan Religiusitas Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Moral Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Di Kota Padang.*".

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Juni 2022
 Kepala,

 Drs. Nazran, M.Si
 NIP. 19630909 199003 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PADANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 31 PADANG
 Jalan Andalas No. 126 Padang, Kode Pos 25126, Telepon (0751) 39286,
 Laman : smpn31padang.sch.id, Pos – El : smptigasatupdg@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 070/098/DP.SMP.31/2022

Berdasarkan surat dari an. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Kasi.
 Perencanaan Nomor : 421/461/DIKBUD.PPMP.01/2022 tanggal 7 Juni 2022 perihal **Izin Penelitian**, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama	: MUTIA SKUNDA RAMADANI
NIM	: 21960225493
Jurusan	: Psikologi
Jenjang	: S.2
Lokasi	: SMP Negeri 31 Padang
Waktu	: Juni s.d Juli 2022

Benar nama yang tersebut diatas telah selesai melakukan **Penelitian** di SMP Negeri 31 Padang dengan judul Tesis "**Hubungan Religiusitas Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Moral Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Di Kota Padang.**".

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Juni 2022
 Kepala,

 Drs. Nazran, M.Si
 NIP. 19630909 199003 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 7 PADANG

Jalan Bunga Tanjung Lubuk Buaya Kec. Koto Tangah, Kota Padang Tel. (0751) 480135
Laman : www.sman7padang.sch.id NPSN : 10303504 Pos-el : sma7pdg@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
No. 423/508/DP.SMA.7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. ENNY SASMITA, M.Pd**
NIP : 19670704 199203 2 005
Jabatan : Kepala SMAN 7 Padang
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUTIA SKUNDA RAMADANI**
NIM : 21960225493
Jurusan : Program Magister Psikologi
Fakultas : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Saudara tersebut di atas telah melaksanakan Riset di SMAN 7 Padang, sesuai dengan surat izin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Nomor : 070/2101/PSMA.2022, tanggal 15 Juni 2022, dengan judul **"Hubungan Religiusitas dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Moral Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Padang"**, yang dilaksanakan pada Bulan Juni 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 28 Juni 2022
Kepala
SMAN 7
DINAS PENDIDIKAN
PADANG
Enny Sasmita, M.Pd
NIP. 19670704 199203 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 13 PADANG

Tanjung Aur, Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah, Padang (25174)
Pos-el : smanegeri13padang@gmail.com Laman : sman13padang.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 423/916/SMAN.13/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 13 Padang menerangkan bahwa:

Nama : **Mutia Skunda Ramadani**
 NIM : 21960225493
 Program Studi : Psikologi (S2)
 Judul : **"Hubungan Religius dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Perkembangan Moral Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Padang"**

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMAN 13 Padang, sesuai dengan surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 15 Juni 2022 dengan nomor 070/210/PSMA-2022.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Juli 2022
 Kepala Sekolah,

 Walmukminih, M.Pd
 NIP. 196703011994031002

